DUKUNGAN SOSIAL DAN ADAPTASI KEHIDUPAN KAMPUS PADA MAHASISWA PERANTAU DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Dewi Handayani

14320222

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

DUKUNGAN SOSIAL DAN ADAPTASI KEHIDUPAN KAMPUS PADA MAHASISWA PERANTAU DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SKRIPSI

Telah Diajukan Kepada Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S1 Psikologi

Disusun Oleh:

Dewi Handayani

14320222

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul

DUKUNGAN SOSIAL DAN ADAPTASI KEHIDUPAN KAMPUS PADA MAHASISWA PERANTAU DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S-1 Psikologi

Pada Tanggal

30 APR 2018

Oleh:
Dewi Handayani
14320222

Mengesahkan,
Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Ketua Program Studi

Mira Aliza Rachmawati, S. Psi, M. Psi

Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Drs. Sumedi P. Nugraha, Ph.D., Psikolog.	
2. Dr. Hepi Wahyuningsih, S.Psi., M.Si.	
3. Hariz Enggar Wijaya, S.Psi., M.Psi.	

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dewi Handayani

NIM : 14320222

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : *Dukungan Sosial dan Adaptasi Kehidupan Kampus pada Mahasiswa Perantau di Universitas Islam Indonesia*

Melalui surat ini menyatakan :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindakan pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lainnya yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi oleh Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia terbukti bahwa skripsi yang saya tulis adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan oleh pihak Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 18 Maret 2018

Yang menyatakan,



Dewi Handayani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin,
rasa syukur saya panjatkan kehadirat Allah *Subhanahuwataala* atas segala berkah dan rahmat-Nya sehingga karya yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan lancar.
Terima kasih untuk seluruh cinta, kasih sayang, doa, dan dukungan dari orang-orang terdekat:

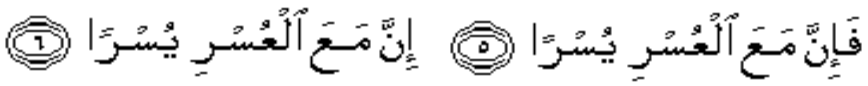
Orang tuaku terkasih,
Bapak Turut, Bu Nini,
Terima kasih untuk segala cinta, kasih sayang, doa, dukungan, kesabaram dan bantuan yang sudah dicurahkan dari kecil hingga saat ini.

Orang tuaku tersayang, Bapak Sugito, Almh. Ibu Astutik
Mas dan mbakku, Mbak Arnis, Mas Agung, Mas Woro dan Mbak Ana
Terima kasih untuk kasih sayang, doa,dukungan perhatian dan nasihat-nasihatnya.

Dosen dan Guruku,
Telah membimbing dan memberikan ilmu sejak bangku taman bermain hingga perkuliahan dan mendapatkan gelar sarjana.

Teman terdekat, dan sahabat-sahabatku
Terima kasih untuk doa, dukungan, perhatian, penantian dan segala bentuk kasih sayang yang sudah diberikan.

HALAMAN MOTTO



" Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan" (QS. Al-Insyirah 5-6)

"Barang siapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga" (HR. Muslim)

"Ilmu itu kehidupan hati dari kebutaan, sinar penglihatan dari kezaliman dan tenaga badan dari kelemahan." (Imam Al-Ghazali)

"Gantungkan cita-citamu setinggi langit. Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang." (Ir. Soekarno)

"Hiduplah seperti anda akan mati besok.
Belajarlah seolah anda akan hidup selamanya" (Mahatma Gandhi)

"Menuntut ilmu adalah taqwa, menyampaikan ilmu adalah ibadah, mengulang-ulang ilmu adalah zikir, mencari ilmu adalah jihad" (Imam Al-Ghazali)

"Terkadang, kesulitan harus kamu rasakan terlebih dahulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu." (RA. Kartini)

PRAKATA

Assalamualaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah *Subhanahuwataala* yang selalu mencurahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga saya masih berkesempatan untuk menjalani kehidupan yang penuh berkah ini. Ucapan syukur saya panjatkan atas selesainya pengerjaan skripsi ini dengan judul *Dukungan sosial dan Adaptasi Kehidupan Kampus pada Mahasiswa Perantau di Universitas Islam Indonesia*. Penyusunan skipsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan S-1 Psikologi Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, baik sejak masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr.Rer.Nat Arief Fahmi, S.Psi., MA., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Mira Aliza Rahmawati, S.Psi., M.Psi., selaku Ketua Prodi Psikologi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Sumedi P. Nugraha Ph.D., Psi selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas bimbingannya baik dalam skripsi maupun nilai-nilai kehidupan yang bermanfaat bagi penulis. Terimakasih atas saran, arahan, nasihat, kesabaran dan waktu yang senantiasa diluangkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

4. Bapak Ahmad Rusdi, Dr. S.Psi., S.Sos.I., MA.Si selaku dosen psikologi yang telah memberikan masukan, bimbingan selama penyusunan alat ukur untuk penelitian.
5. Ibu Wanadya Ayu Krishna Dewi., S.Psi., MA., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.
6. Segenap Dosen Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan berbagai wawasan dan ilmu khususnya Ilmu Psikologi sehingga penulis mendapatkan banyak pengetahuan dan dapat menjadi pribadi yang lebih luas wawasannya.
7. Segenap staf, karyawan, civitas akademik Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, karyawan perpustakaan dan rekotrat Universitas Islam Indonesia atas segala bantuan dan pelayanan yang diberikan kepada penulis selama menjalankan aktivitas sebagai mahasiswi.
8. Orang tua yang terkasih dan tersayang Bapak Turut, Bu Nini yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan, motivasi, nasihat, kesabaran dan selalu meyakinkan penulis bahwa semua ini akan selesai.
9. Tak lupa juga buat orang tua tersayang Bapak Sugito yang selalu memberikan dukungan, nasihat untuk kelancaran, dan mengingatkan agar tidak putus asa sekaligus Almh. Ibu yang telah tiada tetapi nasihatnya akan selalu melekat dihati penulis. Terimakasih pula kakak-kakakku tersayang Mbak Arnis, Mas Woro, Mas Agung, Mbak Ana yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis kapanpun dimanapun.

10. Teruntuk teman terdekatku, sahabat sekaligus *partner* Ibnu Fajar Hartanto yang selalu memberikan dukungan, nasihat, kasih sayang dan sering menjadi tempat keluh kesah dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih untuk perhatian, motivasi dan semua yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan telah menjadi teman berbagi cerita. Tak henti-hentinya mengingatkan dan menyemangati penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk Pak Arif Nurhadi, yang sudah menjadi guru, Pembina, sekaligus bapak yang senantiasa memberikan nasihat, petuah, dan mengingatkan penulis ketika semangat atau motivasinya mulai turun agar tetap semangat dan menjadi insan yang taat kepada Allah *Subhanahuwataala*.
12. Teruntuk grup "OAOE" yang telah ada sejak masih dibangku SMP untuk kasih sayang, dukungan, waktu, nasihat, motivasi yang selalu diberikan selama ini sehingga penulis dapat lebih termotivasi lagi dan dapat memberikan curahan hati.
13. Teman-teman grup Menantu Idaman, Dewi Mutia, Norma, Riezka, Puput, Ika, Ririn dan Ayun (Umi) yang ingin jadi menantu idaman nantinya. Terimakasih untuk keseruan, perhatian, dukungan, bantuan yang diberikan dari masa perkuliahan sampai pengerjaan skripsi ini selesai, penuh suka, duka, bahkan terkadang drama. Semoga akan selalu terkenang sampai nanti.
14. Teruntuk temanku, sahabatku Ghita Mutya yang selalu ada dan cepat dalam merespon ketika saya bingung, butuh bantuan, dan ingin bercerita.

15. Teman dari masa SD-ku hingga kini telah beranjak dewasa Dian Isnawati dan Nurnaningsih Putri yang mau mendengarkan keluh kesahku dari masa ke masa.
16. Teman masa SMA-ku yang selalu memberikan dukungan sejak dahulu hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini yaitu Tri Hastuti Halimah, Ghina Nadiannisa, Riyanti Tawangsari, Rizqulla Heldy, dan Dian Widyaningrum.
17. Teman-teman seperjuanganku yaitu Nur Baity Ulya Sholichah yang senantiasa membersamai ketika pengerjaan skripsi ini. Tak pernah lupa dalam memberikan semangat, bantuan, dan motivasi serta menjadi tempat keluh kesah baik saat di ruang jurnal atau di luar ruang jurnal.
18. Terimakasih pula untuk Mas As'ad Royan yang sudah menjadi tempat keluh kesah dan membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
19. Rekan Asisten Pusat Psikologi Terapan yaitu Talitha yang selalu mendukung dan mengajak untuk segera menyelesaikan skripsi, Mas Bintang yang selalu memberikan semangat dan nasihat, Afifah, Mbak Serli, Mbak Laily dan Mbak Mega yang telah memberikan pengertian, dukungan, selama masa kerjasama berlangsung bersamaan dengan proses pengerjaan skripsi ini.
20. Rekan asisten Pusat Psikologi Terapan 2018 yaitu Anin yang telah menjadi tempat keluh kesah, Ajeng yang selalu memberikan dukungan positif, Diah yang semangat selama proses pengerjaan skripsi ini.
21. Teman-teman satu kelompok bimbingan skipsi Pak Sumedi yaitu Adele, Mega, Gema, dan Putri yang senantiasa saling membantu saat pengerjaan skripsi ini.

22. Terimakasih untuk Rahma Tri Estria yang menjadi teman cerita sejak semester dua. Nyda Afsari yang senantiasa memberikan bantuan, semangat sejak semester satu dan selalu memotivasi untuk terus maju selama perkuliahan hingga selesai skripsi ini.
23. Teruntuk teman-teman "Paiman Fams" KKN Unit 351, Cangkol Duwur, Selo yaitu Noppy, Vidya, Riry Aulia, Hakim, Bintang, Rivan, dan Mas Fajar yang telah berbagi pengalaman dan selalu punya banyak wacana tetapi jarang terlaksana.
24. Teman kelas C semester satu yang tidak saya sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih telah membantu saya ketika sedang membutuhkan bantuan.
25. Terimakasih Cakra Handika yang telah membantu memberikan referensi skala alat ukur sehingga memudahkan penyusunan alat ukur digunakan penulis.
26. Terimakasih pula untuk teman-teman Psikologi angkatan 2014 yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan yang telah diberikan selama ini.

Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat, nikmat dan balasan kepada semua pihak yang telah saya sebutkan dan membantu saya. Semoga karya tulis ini juga dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. *Aamin ya Rabbalalamin.*

Wassalamualaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 18 Maret 2018

Penulis,



Dewi Handayani

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
PRAKATA vi
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
INTISARI xvi
BAB I. PENGANTAR 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Tujuan Penelitian 8
C. Manfaat Penelitian 8
D. Keaslian Penelitian 9
1. Keaslian Topik 14
2. Keaslian Teori 14
3. Keaslian Alat Ukur 15
4. Keaslian Responden Penelitian 15
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 16
A. Adaptasi Kehidupan Kampus 16

1. Definisi Adaptasi Kehidupan Kampus 16
2. Aspek-aspek Adaptasi Kehidupan Kampus 18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adaptasi Kehidupan Kampus 21
B. Dukungan Sosial 24
1. Definisi Dukungan Sosial 24
2. Aspek-aspek Dukungan Sosial 26
C. Hubungan Antara Dukungan Sosial Adaptasi Kehidupan Kampus pada Mahasiswa Perantau 29
D. Hipotesis Penelitian 31
BAB III. METODE PENELITIAN 32
A. Identifikasi Variabel Penelitian 32
B. Definisi Operasional 32
1. Adaptasi Kehidupan Kampus 32
2. Dukungan Sosial 32
C. Responden Penelitian 33
D. Metode Pengumpulan Data 33
1. Skala Adaptasi Kehidupan Kampus 33
2. Skala Dukungan Sosial 34
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur 35
F. Metode Analisis Data 37
BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN 38
A. Orientasi Kancah dan Persiapan 38

1. Orientasi Kancah 38
2. Persiapan Penelitian 39
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian 42
C. Hasil Penelitian 43
1. Deskripsi Responden Penelitian 43
2. Deskripsi Data Penelitian 44
3. Uji Asumsi 47
4. Uji Hipotesis 48
5. Analisis Tambahan 50
D. Pembahasan 51
BAB V. PENUTUP 58
A. Simpulan 58
B. Saran 58
DAFTAR PUSTAKA 60
LAMPIRAN 63

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 3.1 Distribusi Aitem Skala *Student Adaptation to College Questionnaire* 34

Tabel 3.2 Distribusi Aitem Skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* 35

Tabel 4.1 Distribusi Aitem Skala *Student Adaptation to College Questionnaire* 41

Tabel 4.2. Distribusi Aitem Skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* 42

Tabel 4.3 Deskripsi Demografi Responden Penelitian 44

Tabel 4.4 Statistik Data Penelitian 45

Tabel 4.5 Kriteria Kategorisasi Skala 46

Tabel 4.6 Kategorisasi Variabel Adaptasi Kehidupan Kampus 46

Tabel 4.7 Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial 47

Tabel 4.8 Hasil Uji Nornalitas 48

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas 48

Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi 49

Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi Setiap Aspek Dukungan Sosial dan Adaptasi Kehidupan Kampus 49

Tabel 4.12 Hasil Uji Beda 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Lampiran 1 Skala *Blue Print*.....63

Lampiran 2 Skala Uji Coba.....68

Lampiran 3 Tabulasi Data Uji Coba 75

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba.....82

Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian.....86

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Penelitian 96

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas..... 100

Lampiran 8 Hasil Uji Linearitas..... 102

Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis 104

Lampiran 10 Analisi Tambahan Uji Beda 107

Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian 109

Lampiran 12 *Informed Consent* 112

Lampiran 13 Surat Keterangan Validasi Alat Ukur..... 115

DUKUNGAN SOSIAL DAN ADAPTASI KEHIDUPAN KAMPUS PADA MAHASISWA PERANTAU DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dewi Handayani

Sumedi P. Nugraha

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dukungan sosial dan adaptasi kehidupan kampus pada mahasisswa perantau di Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu *Multidimensional Scale of Perceived Social Support*modifikasi dari skala Handika (2017) sebanyak 12 aitem dengan nilai a 0,884. Skala *Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)* penulis memodifikasi skala oleh Irfana (2016) dengan nilai a 0,802 dengan jumlah aitem 24 butir. Hasil analisis data menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang menunjukkan ada hubungan positif antara dukungan sosial dan adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa perantau di Universitas Islam Indonesia ($r = 0,376$, $p<0,05$) sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

Kata Kunci: Dukungan sosial, Adaptasi, Mahasiswa Perantau.

SOCIAL SUPPORT AND UNIVERSITY ADJUSTMENT AMONG FIRST YEAR COLLEGE STUDENTS WHO MOVE FROM REMOTE AREA IN THE ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA

Dewi Handayani

Sumedi P. Nugraha

ABSTRACT

The purpose of this research was to examine the correlation between social support and university adjustment among first year college students who move from remote area in the Islamic University of Indonesia. This research used two scales, namely *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* which modified from Handika (2017) with a 0,884 and 12 items. *Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)* scale modified from Irfana (2016) with a 0,802 and 24 aitems. The result showed that there was a correlation between social support and university adjustment among first year college students who move from remote area in the Islamic University of Indonesia ($r = 0,376$, $p<0,05$). In conclusion, the hypothesis was accepted.

Keywords: Social Support, University Adjustment, College Students From Remote Area

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang

Yogyakarta memiliki beberapa perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang berkualitas. Salah satunya adalah Universitas Islam Indonesia yang merupakan perguruan tinggi swasta tertua. Menurut data Uni Rank (2018) Universitas Islam Indonesia menempati ranking 25 besar di Indonesia dengan akreditasi A. UII memiliki jumlah mahasiswa aktif sebanyak 5051 yang sebagian besar berasal dari luar daerah Yogyakarta (Data Kemahasiswaan UII, 2018). Mahasiswa perantau datang dari berbagai daerah dengan tujuan untuk menempuh pendidikan. Mereka akan hidup di lingkungan baru dan juga dihadapkan dengan permasalahan baru. Selain itu, mahasiswa perantau akan merasakan kehidupan yang berbeda, seperti pola hidup, interaksi sosial, tanggung jawab atas tindakannya, dan tuntutan untuk menyesuaikan diri (Rufaida & Kustanti, 2017).

Penulis melakukan wawancara dengan sejumlah mahasiswa tahun pertama dari luar Yogyakarta untuk mengetahui permasalahan yang dirasakan. Responden berkuliah di UII, angkatan 2017, yang berinisial AM (Surakarta), AN (Palembang), dan AC (Batam). Hasil wawancara menunjukkan bahwa mereka mengalami kesulitan saat awal merantau. Kesulitan itu di antaranya ketika menghadapi budaya, pola hidup, bahasa, dan kebiasaan yang berbeda. Ketiganya juga sama-sama menyebutkan bahwa ketika di kampus mereka kesulitan untuk berinteraksi dengan teman karena memiliki logat bahasa yang berbeda. Selain itu, budaya yang ada di Jawa dianggap lebih sopan daripada budaya mereka. Jadi,

mereka menganggap bahwa budayanya lebih keras sehingga merasa kurang sopan ketika diterapkan di Yogyakarta. Ketiga responden juga menyebutkan bahwa mereka harus menyesuaikan diri dengan metode mengajar dosen karena sudah lebih mandiri dibandingkan metode belajar ketika masih di bangku SMA. Mereka seringkali merasa kesepian ketika sendiri dan terkejut dengan kebiasaan hidup mandiri tanpa orang tua. Persoalan-persoalan di atas menunjukkan bahwa mahasiswa perantau yang duduk di tahun pertama merasakan beberapa permasalahan ketika menyesuaikan diri.

Berdasarkan penelitian Friedlander, Reid, Shupak, dan Cribbie (2007) menemukan bahwa tingkat stres tertinggi yang dirasakan mahasiswa adalah saat awal memasuki perkuliahan karena memulai perkuliahan pada tahun ajaran baru. Tingkat stres pada mahasiswa tahun pertama yang merantau yaitu 51% di antaranya mengalami depresi ketika berada di awal perkuliahan. Selain itu, menurut pendapat Porter (dalam Friedlander, dkk, 2007) hanya sekitar 23% mahasiswa awal semester dapat melakukan penyesuaian akademik. Permasalahan lain yaitu hampir sekitar 60% mahasiswa tahun pertama meninggalkan perkuliahan dan tidak menyelesaikan perkuliahan yang telah dimasukinya, sebagian besar adalah mahasiswa yang berada di dua tahun pertama.

Menurut Mudhovizi (2012) permasalahan lain yang dirasakan oleh mahasiswa perantau adalah kesulitan terhadap perbedaan budaya, agama, bahasa, perpisahan dengan orang tua, takut pada kegagalan, perbedaan metode belajar dan hubungan sosial. Menurut Devinta, Hidayah dan Hendrastomo (2015) persoalan lain yang dirasakan mahasiswa perantau yang tinggal di Yogyakarta adalah

adanya *culture shock*. C*ulture shock* merupakan gegar budaya. Mereka memasuki daerah baru dengan situasi dan kondisi dengan lingkungan sosial budaya yang berbeda. Hasil survei ini menunjukkan bahwa *culture shock* biasanya dialami oleh mahasiswa pada semester awal. Oleh karena itu, keberhasilan mengatasi masalah ini bergantung dari kesungguhan dan perilaku mahasiswa dalam menyesuaikan diri.

Menurut Gray, Vitak, Easton, dan Ellison (2013) adaptasi kehidupan kampus merupakan proses mahasiswa dapat terintegrasi ke dalam lingkungan kampus yang dimasukinya, menciptakan hubungan sosial yang baik dengan masyarakat maupun orang lain, dan membangun relasi. Baker dan Siryk (1984) menjelaskan bahwa adaptasi kehidupan kampus mahasiswa perantau pada tahun pertama penting untuk acuan pada tahun selanjutnya dan merupakan kombinasi antara penyesuaian akademik, penyesuaian diri secara emosional, penyesuaian sosial dan kelekatan dengan institusi yang dimasukinya.

Adaptasi kehidupan kampus juga dilakukan oleh mahasiswa tahun pertama khususnya dari luar daerah seperti pendapat DeAndrea, Ellison, LaRose, Steinfield, dan Fiore (2011). Hal ini dikarenakan mahasiswa yang baru saja masuk ke perguruan tinggi merasa lebih cemas, berupaya mencari banyak informasi dan mencari teman baru. Mereka perlu untuk menyesuaikan diri dengan beberapa hal tersebut. Mereka pun memiliki cara seperti memperluas relasi dengan bantuan media sosial untuk meningkatkan kepercayaan diri. Hal ini dilakukan karena dapat mendukung dan memudahkan mahasiswa tersebut dalam menyesuaikan diri.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai adaptasi kehidupan kampus yaitu milik al-Kariimah (2017) tentang dukungan sosial dan penyesuaian diri di perguruan tinggi. Respondennya yaitu mahasiswa baru sebanyak 134 di Fakultas Psikologi Unisba. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada hubungan positif antara dukungan sosial dan penyesuaian diri di perguruan tinggi. Dukungan sosial menjadi salah satu faktor mahasiswa dalam menyesuaikan diri.

Penelitian Rufaida dan Kustanti (2017) mengenai hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau dari Sumatera di Universitas Dipenogoro berhubungan positif. Penyesuaian diri ini dikaitkan dengan dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa perantau. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau dari Sumatera di Universitas Diponegoro. Dukungan sosial teman sebaya ini yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya penyesuaian diri pada mahasiswa perantau.

Hasil penelitian Gunarta (2015) pada 66 mahasiswa pendatang dari Nusa Tenggara Timur yang berada di IKIP PGRI Bali mengenai konsep diri, dukungan sosial, dan penyesuaian sosial mahasiswa pendatang di Bali menunjukkan bahwa ada hubungan positif. Permasalahan yang dialami mahasiswa perantau salah satunya adalah faktor karakter teman lain. Karakter ini dapat menimbulkan konflik. Mahasiswa NTT yang mengenyam pendidikan di Bali yaitu mahasiswa yang keluar dari komunitasnya yang memiliki perbedaan budaya maupun nilai-nilai yang dianut. Oleh karena itu, mereka perlu untuk menyesuaikan diri di perguruan tinggi.

Temuan lain adalah penelitian Friedlander, Reid, Shupak, dan Cribbie (2007) yaitu dukungan sosial, harga diri, dan stres sebagai faktor penyesuaian diri di perguruan tinggi. Hasilnya adalah mahasiswa yang memasuki perguruan tinggi baru akan merasa lebih stress. Pentingnya dukungan-dukungan yang dimiliki dan harga diri akan berpengaruh pada penyesuaian diri. Level stres yang dirasakan akan berkurang ketika mahasiswa tersebut dapat beradaptasi dengan lingkungan baru dan dukungan sosial memudahkan untuk beradaptasi. Penelitian lain milik Gray, dkk (2013) tentang faktor yang mempengaruhi penyesuaian di perguruan tinggi pada era sosial media. Respondennya yaitu 16.100 mahasiswa di universitas-universitas di Midwestern yang menunjukkan adanya peningkatan penyesuaian diri, salah satunya dengan adanya dukungan teman sebaya.

Apabila mahasiswa perantau tidak dapat beradaptasi dengan kehidupan kampus, mereka akan merasakan dampak tertentu. Dampak tersebut di antaranya mahasiswa perantau akan merasa kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain, timbul rasa tidak puas terhadap kelompok, peran yang kurang maksimal dalam kelompok dan dilema dengan kelompok baru di luar kelompok yang sudah diikuti (Hurlock, 1980). Menurut Meichati (dalam Untari, 2012) dampak lain yang dirasakan adalah kehilangan rasa kepercayaan diri dan melemahkan daya hidup mahasiswa. Menurut Gunarta (2015) mahasiswa perantau yang tidak mampu beradaptasi akan dapat stres, timbul konflik, prestasi tidak tercapai, nilai kuliah yang buruk sehingga kesulitan selama berkuliah. Oleh karena itu, adaptasi kehidupan kampus ini penting bagi mahasiswa perantauan untuk membantunya dalam menghadapi keadaan dan tantangan yang baru.

Mahasiswa perantau diduga lebih mudah mengatasi permasalahan apabila memiliki beberapa dukungan yang dimiliki. Salah satunya adalah dukungan sosial. Dukungan sosial adalah pertolongan, kepedulian, dan rasa nyaman yang diterima dari orang lain atau kelompok tertentu (Sarafino & Smith, 2012). Menurut al-Kariimah (2017) dukungan sosial tidak hanya sebuah pemberian bantuan tetapi berkaitan dengan persepsi orang yang menerimanya. Individu yang menerimanya dapat merasakan manfaat dari dukungan tersebut dan merasa mendapatkan kepuasaan. Lapsley, dkk (dalam Dennis, dkk, 2005) menunjukkan bahwa hubungan mahasiswa dengan orang tua dan teman sebaya dapat membantu memberikan dukungan. Hal tersebut berhubungan dengan identitas sosial, penyesuaian sosial, penyesuaian emosional dan tujuan yang ingin diraih. Dennis, Phinney, dan Chuateco (2005) menunjukkan bahwa dukungan sosial yang berasal dari lingkungannya dapat mendorong mahasiswa untuk mencapai keberhasilan penyesuaian akademik dan sosial terkait dengan motivasi yang dimiliki.

Dukungan sosial juga mendorong mahasiswa perantau untuk melakukan penyesuaian diri yaitu pendapat Hurtado, dkk (dalam Dennis, dkk, 2005). Dukungan sosial ini dapat berasal dari keluarga, teman sebaya, dan orang terdekat. Dukungan dari teman sebaya dapat mendorong untuk membentuk sebuah kelompok belajar, bertukar catatan, berbagi pengalaman bahkan memberikan saran terkait kelas yang diambil dan strategi dalam perkuliahan menurut Richardson dan Skinner (dalam Dennis, dkk 2005). Papalia dan Feldman (2014) menyebutkan bahwa dukungan dari keluarga juga membantu mahasiswa yang tinggal di rumah maupun di kampus. Dukungan sosial yang diterima dapat

membuat mahasiswa merasa tenang, diperhatikan, dan timbul rasa percaya diri serta kompeten (Gunarta, 2015).

Apabila mahasiswa mendapatkan dukungan sosial dari keluarga, teman maupun orang yang paling dekat, mereka akan merasa diperhatikan sehingga dukungan sosial ini dapat membantu mahasiswa perantau dalam beradaptasi dengan kehidupan kampus. Mahasiswa perantau akan menghadapi perbedaan dari kehidupan sebelumnya dan tinggal seorang diri. Keadaan tersebut membutuhkan dukungan dari orang yang dekat untuk mendukungnya ketika merasa kesulitan. Hal ini dilakukan untuk mendukung mahasiswa perantau dalam menghadapi tantangan baru yang didapatinya agar sesuai dengan norma yang ada di lingkungan tersebut.

Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian kuantitatif pada mahasiswa perantau tahun pertama di Universitas Islam Indonesia. Penulis ingin mengetahui bagaimana hubungan antara dukungan sosial dan adaptasi kehidupan kampus. Selain itu, agar dapat diketahui tingkat dukungan sosial antara keluarga, teman sebaya atau dari orang-orang terdekat yang berhubungan dengan adaptasi kehidupan kampus. Berdasarkan penjelasan tersebut, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah apakah ada hubungan positif antara dukungan sosial dan adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa perantau di Universitas Islam Indonesia.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dukungan sosial dan adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa perantau di Universitas Islam Indonesia.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

   Penelitian ini diharapakan dapat memberikan sumbangan pengetahuan secara teoretis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan ilmu psikologi perkembangan dan pendidikan tentang permasalahan mahasiswa perantauan di awal perkuliahan. Manfaat pada psikologi pendidikan yaitu mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan adaptasi kehidupan kampus sebagai tambahan literatur dalam penulisan maupun penelitian yang akan dilakukan.

2. Manfaat Praktis

   Berdasarkan penelitian ini, secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait yaitu:

   a. Bagi mahasiswa perantauan untuk menambah solusi dari permasalahan yang dirasakan khususnya pada mahasiswa baru yang merantau sehingga dapat meningkatkan adaptasi kehidupan kampus dengan mendapatkan dukungan sosial dari keluarga, teman maupun orang terdekat. Selain itu, untuk mencapai hasil akademik, prestasi yang diinginkan dan mahasiswa dapat lebih mudah untuk memaksimalkan potensi diri.

b. Bagi mahasiswa lain untuk membantu dalam penulisan maupun hasil penelitian terkait dukungan sosial dan adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa perantau.
c. Bagi masyarakat umum dapat mengetahui bahwa dukungan sosial berhubungan dengan adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa perantau di Universitas Islam Indonesia.
d. Bagi konselor psikologi untuk membantu memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi pada mahasiswa baru yang merantau. Selain itu, agar dapat membantu memberikan saran untuk meningkatkan adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa perantau.

D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berasal dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dan mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya mengenai adaptasi kehidupan kampus. Penelitian tersebut yaitu *Examining social adjustment to college in the age of social media: Factors influencing successful transitions and persistence* yang dilakukan oleh Gray, dkk (2013). Teori dan alat ukur yang digunakan untuk adaptasi kehidupan kampus yaitu *Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ*) milik Baker dan Syirk (1984). Jumlah responden yaitu sekitar 12.500 mahasiswa yang belum lulus dan 3.600 di antaranya adalah mahasiswa baru yang sudah termasuk mahasiswa pindahan. 37% di antaranya adalah mahasiswa minoritas. Data dianalisis menggunakan AMOS versi 19. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan positif antara Facebook dengan jumlah teman di Facebook yang

merupakan teman-teman siswa ada di perguruan tinggi mendukung perilaku kolaboratif dengan teman sekelas melalui dukungan sosial dan penyesuaian sosial.

Penelitian mengenai adaptasi kehidupan kampus juga pernah dilakukan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mudhovozi (2012) yang meneliti mengenai *Social and Academic Adjustment of First-Year.* Teori penyesuaian diri menggunakan teori milik Pascarella and Terenzini (1991) dan Byrne (2011). Penelitian ini merupakan studi fenomenologis mengenai pengalaman sosial dan akademik ketika menjadi mahasiswa di tahun pertama. Responden penelitian ini berjumlah 7 orang di Universitas Zimbabwe yang terdiri dari 3 laki-laki dan 4 perempuan dengan rentang usia 18-36 tahun dengan rata-rata usia 24,4 tahun. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara semi. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa baru tahun pertama mengalami masalah penyesuaian diri dan akademik yang beragam. Para siswa perlu dihadapkan pada berbagai macam cara untuk memungkinkan mahasiswa menyesuaikan diri dengan cepat dan lancar ke kehidupan baru di universitas. Bagi mahasiswa perempuan mengalami tekanan yang lebih mengenai penyesuaian akademik dan sosial sedangkan mahasiswa laki-laki yaitu mengindikasikan mengalami tekanan pada masalah finansial.

Penelitian lain yang berkaitan yaitu *Serious social media: On the use of social media for improving students' adjustment to college* milik DeAndrea, Ellison, LaRose, Steinfield, dan Fiore (2011). Teori yang digunakan yaitu Ellison yaitu penyesuaian sosial dan Chemers (2001) tentang target akademik. Metode yang digunakan adalah *pre-post test*. Responden penelitian sejumlah 265 mahasiswa tahun pertama di Universitas-Universitas Midwestern. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa dukungan teman sosial mempengaruhi penyesuaian diri di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian tersebut menunjukkan adanya persepsi mengenai dukungan sosial dari seorang teman dapat mendukung adanya penyesuaian diri yang dilakukan seseorang ketika memasuki perguruan tinggi di tahun pertama.

Penelitian selanjutnya yang terkait yaitu *Social Support, Self-Esteem, and Stress as Predictors of Adjustment to University Among First-Year Undergraduates* milik Friedlander, Reid, Shupak, Cribbie (2007). Teori yang digunakan yaitu teori dukungan sosial milik Tao (2000) dengan alat ukur milik Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988) dengan alat ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support.* Teori penyesuaian diri di perguruan tinggi milik Baker & Siryk (1989) dengan alat ukur *Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ*). Teori stres yaitu milik Cohen dan Williamson (1988) alat ukur yaitu *Perceived Stress Scale.* Teori harga diri yaitu milik Neemann d Harter, (1986) dengan alat ukur *Self-Perception Profile for College Students*. Responden penelitian yaitu 128 mahasiswa yang belum lulus. Metode pengambilan data dengan wawancara semi terstruktur. Analisis menggunaan analisis regresi berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial yang meningkat dapat meningkatkan penyesuaian diri di universitas, tingkat level stres yang menurun dan peningkatan harga diri juga dapat meningkatkan adaptasi kehidupan kampus.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian milik Rufaida dan Kustanti (2017) yaitu mengenai hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan

penyesuaian diri pada mahasiswa rantau dari Sumatera di Universitas Diponegoro Rufaida dan Kustanti (2017). Penelitian ini menggunakan teori milik Weiss (dalam Mayer & Lewis, 2012) untuk dukungan sosial dan teori penyesuaian diri milik Haber & Runyon (2006). Responden penelitian berjumlah 108 mahasiswa rantau di Universitas Diponegoro yang bergabung dalam ikatan mahasiswa dari Pulau Sumatra. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Analisis data menggunakan statistik dengan teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel dukungan sosial teman sebaya dengan variabel penyesuaian diri. Dukungan sosial teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 33,9% terhadap penyesuaian diri.

Penelitian selanjutnya adalah hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri di perguruan tinggi milik al-Kariimah (2017). Teori dan alat ukur dukungan sosial yang digunakan adalah milik Sarason, Levine, Basham, dan Sarason (1983) sedangkan teori dan alat ukur yang penyesuaian diri di perguruan tinggi adalah milik Baker dan Syirk (1984). Responden penelitian ini yaitu sejumlah 134 mahasiswa baru angkatan 2015 Fakultas Psikologi Unisba. Data penelitian diperoleh dari kuesioner. Analisis data dengan menggunakan teknik korelasi *Rank Spearman* dengan hasil yaitu semakin tinggi dukungan sosial maka semakin baik pula penyesuaian di perguruan tinggi.

Penelitian ini juga mengenai penyesuaian sosial yang dilakukan di Indonesia. Penelitian tersebut milik Gunarta (2015) mengenai konsep diri, dukungan sosial dan penyesuaian sosial mahasiswa pendatang di Bali. Penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui hasil uji secara empiris hubungan antara konsep diri dan dukungan sosial dengan penyesuaian sosial mahasiswa pendatang di IKIP PGRI Bali. Pengumpulan data menggunakan skala konsep diri, dukungan sosial, dan penyesuaian sosial yang disusun oleh peneliti. Teori penyesuaian sosial milik Schneiders (1964) dan dukungan sosial Saroson (dalam Smet, 1994). Responden penelitian yang digunakan 40 Responden mahasiswa NTT laki-laki dan mahasiswa perempuan berjumlah 26 di Bali. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Uji statistik memggunakan uji reliabilitas. Hasil penelitian tersebut menunjukan tidak ada perbedaan penyesuaian diri, konsep diri dan dukungan sosial antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan NTT di Bali.

Penelitian sebelumnya yang terkait adalah penelitian pengaruh dukungan sosial sahabat terhadap penyesuaian sosial mahasiswa baru di lingkungan perguruan tinggi milik Estiane (2015). Teori dan alat ukur dukungan sosial menggunakan teori Sarason (1990) dan teori serta alat ukur penyesuaian sosial mengggunakan milik Baker dan Syirk (1984). Responden penelitian sebanyak 203 orang mahasiswa baru Universitas Airlangga angkatan 2013. Metode penelitian yaitu dengan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh dukungan sosial sahabat terhadap penyesuaian sosial mahasiswa baru di lingkungan perguruan tinggi sebesar 4,8%. 95,2% pengaruh disebabkan oleh dimensi-dimensi lain dari dukungan sosial sahabat dan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial terhadap lingkungan perguruan tinggi lain.

Penelitian lain yang berkaitan adalah hubungan efikasi diri akademik dan dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian diri akademik pada mahasiswa UEU Jakarta milik Rozali (2015). Teori penyesuaian diri yang digunakan adalah milik Schneiders (1964) dan dukungan sosial milik Klasen (2004) dan efikasi diri milik Bandura. Responden penelitian ini adalah mahasiswa baru Universitas Esa Unggul angkatan 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif-non eksperimen. Analisis data menggunakan *one way anova.* Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial dari orang tua dapat membentuk kemampuan penyesuaian diri pada mahasiswa baru dan membuat mahasiswa merasa lebih bahagia.

1. Keaslian Topik

   Keaslian topik merupakan ide dari penulis yang ingin mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa perantau di Universitas Islam Indonesia. Topik yang diambil juga mendapat referensi dari topik-topik penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan dukungan sosial dan penyesuaian diri di perguruan tinggi. Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti mengenai adaptasi kehidupan kampus.

2. Keaslian Teori

   Teori yang digunakan adalah teori milik Baker dan Syirk (1984) untuk adaptasi kehidupan kampus termasuk aspek-aspek yang mendukung. Teori milik Gerungan (dalam Nurdin, 2009) untuk menjelaskan faktor mengenai adaptasi kehidupan kampus. Teori dukungan sosial menggunakan teori milik Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988).

3. Keaslian Alat Ukur

Keaslian alat ukur pada penelitian ini memodifikasi dari alat ukur yang sudah digunakan. Alat ukur adaptasi kehidupan kampus menggunakan *Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)* yang diadaptasi oleh Irfana (2016) yang mengacu dari teori milik Baker dan Syirk (1989). Selain itu, dukungan sosial diukur dengan memodifikasi alat ukur yang diadaptasi oleh Handika (2017) dari teori Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988) yaitu *Multidimensional Scale of Perceived Social Support.* Alat ukur ini telah digunakan pada beberapa penelitian sebelumnya tetapi dimodifikasi sesuai dengan penelitian.

4. Keaslian Responden

Keaslian responden pada penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada karena responden merupakan mahasiswa perantau di Universitas Islam Indonesia yang duduk di tahun pertama. Responden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Responden ini berusia rentang 17-24 tahun.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Adaptasi Kehidupan Kampus

1. Definisi Adaptasi Kehidupan Kampus

Baker dan Siryk (1984) mendefinisikan adaptasi kehidupan kampus sebagai bentuk respon dalam mengatasi kombinasi dari tuntutan akademik, emosional pribadi, kehidupan sosial dan komitmen terhadap tujuan di perguruan tinggi dengan efektivitas yang berbeda dari setiap individu. Menurut pendapat Gerdes dan Mallinckrodt (1994) adaptasi kehidupan kampus sebagai proses integrasi antara mahasiswa dengan lingkungan kampus, proses dalam membentuk jaringan yang baru. Adaptasi ini meliputi adaptasi pada akademik, sosial, pribadi, dan komitmen pada institusi.

Menurut Gray, dkk (2013) adaptasi kehidupan kampus merupakan proses mahasiswa untuk dapat terintegrasi ke dalam lingkungan kampus, menciptakan hubungan sosial yang baik dengan masyarakat maupun orang lain, dan membangun relasi di lingkungan baru. Menurut Al-kathib, Awamleh, dan Samawi (2012) mendefinisikan adaptasi kehidupan kampus adalah kemampuan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan dengan baik. Selain itu, kemampuan untuk memulai hubungan atau interaksi dengan teman, pengajar serta kemampuannya untuk memecahkan masalah psikologis. Menurut Sharma (2012) adaptasi kehidupan kampus yaitu respon atau penyesuaian terhadap tuntutan yang berbeda dalam berbagai hal. Bukan hanya perubahan akademik, sosial dan emosional sehingga memiliki

tanggung jawab atas tuntutan yang ada serta perlunya untuk segera menyelesaikan permasalahan yang dimiliki.

Menurut Arkoff (dalam Estiane, 2015) adaptasi kehidupan kampus merupakan cara seorang individu untuk mencapai tuntutan-tuntutan yang ada dan memberi dampak terhadap pertumbuhan pribadinya. Menurut Tinto (dalam Estiane, 2015) adaptasi kehidupan kampus merupakan kemampuan dalam mengatur dan menyeimbangkan antara kehidupan sosial dan akademik. Adaptasi merupakan hal yang kompleks, yaitu berkaitan dengan norma yang telah menetap dalam masyarakat dan mendukung proses pembelajaran individu yang terkadang didukung oleh suatu kelompok (Boeree, 2008).

Berdasarkan pengertian adaptasi kehidupan kampus menurut pendapat beberapa ahli, penulis mengacu dari teori Baker dan Syirk (1984). Definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa adaptasi kehidupan kampus merupakan perilaku individu dalam merespon, mengatasi tuntutan yang kompleks, mengikuti aktivitas kampus, mencari dukungan, dan mengikuti norma ataupun aturan yang berlaku di perguruan tinggi. Adaptasi kehidupn kampus tersebut terus menerus berlangsung saat memasuki lingkungan baru yaitu perguruan tinggi. Penyesuaian ini juga terkait perilaku dalam membangun relasi dan berinteraksi dengan lingkungan barunya di kampus.

2. Aspek-aspek Adaptasi Kehidupan Kampus

Aspek-aspek adaptasi kehidupan kampus menurut Baker dan Syirk (1984) adalah:

a. Penyesuaian akademik

Aspek penyesuaian akademik ini berkaitan dengan tuntutan akademik. Tuntuan tersebut dapat berupa tugas, hasil pencapaian akademik dan respon dalam menghadapi perkuliahan di kelas. Perilaku yang berfokus pada pencapaian tujuan dan kemungkinan menghindari perilaku yang tidak menyenangkan.

b. Penyesuaian diri secara emosional

Penyesuaian diri secara emosional yaitu penyesuaian yang dilakukan dan berkaitan dengan kondisi psikologis individu. Kondisi psikologis individu dapat berubah saat menghadapi situasi dan kondisi yang berbeda di lingkungan baru. Hal ini berkaitan dengan pengalamannya ketika memasuki perguruan tinggi. Hal-hal yang berkaitan dengan kondisi emosional, perasaan atau psikologis seseorang kaitannya dengan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

c. Penyesuaian sosial

Penyesuaian sosial merupakan penyesuaian terkait interaksi individu dengan orang lain di lingkungan kampus. Interaksi ini meliputi interaksi dengan individu yang berada di lingkungan kampus. Selain itu, individu beradaptasi dengan lingkungannya agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ditinggali.

d. Kelekatan dengan institusi

Kelekatan dengan intitusi merupakan kelekatan seseorang dengan institusi yang dimasukinya. Kelekatan dapat muncul setelah terjadinya interaksi sebagaimana kelekatan tujuan komitmennya dengan kampus maupun dengan kegiatan yang ada di kampus. Kelekatan ini dapat menunjukkan seberapa lekat seseorang dengan komitmennya untuk mencapai tujuan di perguruan tinggi sehingga dapat berpengaruh pada proses penyesuaian diri individu.

Aspek-aspek lain adaptasi kehidupan kampus yaitu dari Sinha dan Singh (dalam Sharma, 2012) adalah:

a. Rumah *(Home)*

Home yang dimaksudkan adalah keadaan rumah dari mahasiswa perantau. Keluarga yang dimiliki merupakan salah satu bentuk dari rumah. Apabila mahasiswa mendapatkan nilai tinggi kemungkinan dikarenakan dipengaruhi oleh keluarga atau keadaan lingkungan rumah.

b. Kesehatan *(Health)*

Kesehatan merupakan keadaan diri mahasiswa. Kesehatan ini dapat menjadi bagian mahasiswa ketika menyesuaikan diri. Apabila mahasiswa mendapatkan nilai yang tinggi pada aspek kesehatan kemungkinan mahasiswa kurang puas dengan penyesuaian dirinya.

c. Sosial *(Social)*

Sosial merupakan interaksi antara mahasiswa dengan lingkungan sosialnya. Sosial ini dapat mencerminkan hubungan antara mahasiswa

dengan kehidupan sosialnya. Apabila mahasiswa mendapatkan nilai rendah kemungkinan terlalu patuh dengan lingkungannya sedangkan apabila mendapatkan nilai yang tinggi berarti mahasiswa dapat bersikap agresif.

d. Emosional *(Emotional)*

Emosional merupakan keadaan emosional pribadi yang ada dalam diri mahasiswa. Emosional ini mempengaruhi seseorang dalam bersikap. Jika memiliki nilai yang tinggi pada emosional mahasiswa berarti memiliki penyesuaian emosional yang rendah karena seringkali berubah-ubah. Sebaliknya, apabila nilai emosional tinggi

e. Pendidikan *(Educational)*

Pada aspek pendidikan berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar maupun perkuliahan dan kurikulum. Ketika seorang mahasiswa memiliki skor pendidikan yang tinggi maka penyesuaian dirinya kurang atau tidak tertarik dengan kegiatan akademik sedangkan apabila memiliki nilai rendah maka penyesuaian dirinya baik. Individu cenderung tertarik dengan kegiatan kurikuler.

Berdasarkan aspek-aspek menurut ahli, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek adaptasi kehidupan kampus dapat saling berkaitan satu sama lain. Penulis menggunakan aspek miliki Baker dan Syirk (1984). Aspek adaptasi kehidupan kampus meliputi penyesuaian akademik, penyesuaian diri secara emosional dengan hal-hal yang sebelumnya berbeda situasi, menyesuaikan dengan lingkungan sosial barunya, penyesuaian sosial dan

membangun kelekatan dengan institusi barunya. Adaptasi kehidupan kampus meliputi berbagai hal seperti pada komponen di atas sehingga dapat membantu mahasiswa perantau dalam beradaptasi.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adaptasi Kehidupan Kampus

Faktor-faktor adaptasi kehidupan kampus menurut Friedlander, Reid, Shupak, dan Cribbie (2007) adalah:

a. Level Stres

Tingkat stres yang dirasakan oleh individu yaitu merupakan tekanan yang dirasakan atau stres yang dialami. Stres ini dapat dipicu oleh berbagai hal. Seringkali stres dirasakan oleh mahasiswa pada tahun pertama. Peningkatan stres tahun pertama dapat menurunkan adaptasi secara keseluruhan.

b. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan pertolongan atau segala macam bentuk dorongan yang diterima oleh mahasiswa ketika merasa sulit. Dukungan ini menjadi salah satu faktor penting untuk mahasiswa baru yang memasuki perkuliahan. Dukungan ini berpengaruh pada adaptasi yang dilakukan oleh mahasiswa, Dukungan sosial dapat diterima dari berbagai macam hal dan orang-orang di lingkungannya.

c. Harga Diri *(Self Esteem)*

Harga diri merupakan sikap termasuk cara berpikir individu di lingkungannya baik secara positif maupun negatif. Harga diri ini merupakan perasaan atau keyakinan bahwa individu berkompeten dalam

beberapa hal misalnya hal akademik, pekerjaan, atau hubungan sosial di kampus. *Self Esteem* ini membantu mahasiswa beradaptasi karena semakin tinggi *self esteem*, penyesuaian dirinya juga akan lebih baik.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi adaptasi kehidupan kampus diturunkan dari faktor penyesuaian diri menurut Gerungan (dalam Nurdin, 2009) di antaranya:

a. Peranan keluarga

Peranan keluarga yang dimaksud di antaranya berkaitan dengan keadaan dalam keluarga. Peran keluarga ini meliputi kebutuhan dalam keluarga, keadaan sosial ekonomi, sikap orang tua, kebiasaan orang tua dan status anak. Hal tersebut dapat mempengaruhi penyesuaian diri seseorang.

b. Peranan sekolah

Peranan sekolah merupakan peran-peran yang tergabung di dalam sekolah sehingga mempengaruhi penyesuaian diri seseorang. Penyesuaian diri bermacam-macam di antaranya keadaan atau kondisi struktural maupun organisasi sekolah. Selain itu, peran sekolah lainnya yaitu peranan pengajar dalam kegiatannya belajar dan mengajar yang dilakukan.

c. Peranan lingkungan

Peranan lingkungan yang dimaksud merupakan pengaruh dari lingkungan yang ada di sekelilingnya. Lingkungan yang dimaksud meliputi teman sebaya, pengajar, staf maupun lingkungan di perguruan

tinggi tersebut. Pengaruh dari lingkungan ini akan berdampak pada mahasiswa baru yang sedang memasuki perguruan tinggi karena sedang dalam masa penyesuaian.

d. Peranan media massa

Peranan dari media massa merupakan pengaruh dari alat komunikasi. Tidak hanya alat komunikasi saja. Media massa tersebut meliputi televisi, radio, koran, bahkan internet yang sekarang sudah banyak diakses oleh berbagai kalangan. Internet ini pun dapat meliputi situs-situs tertentu maupun media-media sosial.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa adaptasi kehidupan kampus dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor tersebut meliputi peranan keluarga dan peranan lingkungan. Peran ini berkaitan dengan interaksi maupun dukungan yang diperoleh dari orang tua maupun lingkungan sekitar. Mahasiswa yang merantau seringkali juga berinteraksi dengan teman sebaya yang ada di kampus. Peran orang tua dan lingkungan ini dapat berperan ketika mahasiswa perantau memasuki perguruan tinggi. Selain itu, adanya dukungan sosial juga akan membantu mahasiswa dalam beradaptasi di kehidupan kampus. Dukungan sosial ini membantu mahasiswa perantau dalam menghadapi permasalahan dan kesulitan yang dirasakannya. Oleh karena itu, dukungan-dukungan dari orang lain dapat mempengaruhi adaptasi kehidupan kampus mahasiswa perantau.

B. Dukungan Sosial

1. Definisi Dukungan Sosial

Zimet, Dahlem, Zimet dan Farley (1988) mendefinisikan dukungan sosial sebagai kecukupan bantuan dari keluarga, teman, dan orang terdekat. Dukungan sosial berkaitan dengan dorongan yang diterima oleh individu dalam berbagai bentuk. Menurut Zimet dan Mitchell (2000) dukungan sosial adalah hal yang membangun tingkat jaringan sosial sebagai dorongan instrumental, dan persepsi dari berbagai pertolongan yang didapatkan. Apabila menurut Cutrona (1984) dukungan sosial dapat meliputi fungsi sosial seperti status perkawinan, dan partisipasi dalam kelompok.

Definisi dukungan sosial menurut Sarafino dan Smith (2012) merupakan rasa nyaman yang didapatkan, rasa peduli, harga diri dan pertolongan yang diterima dari orang lain atau kelompok tertentu. Sumber dukungan sosial dapat berasal dari keluarga, teman sebaya dan orang terdekat. Dukungan sosial ini mengacu pada perasaan dan persepsi seseorang mengenai kenyamanan, perhatian, dan bantuan yang diterima pada saat membutuhkannya.

Junker (2011) mendefinisikan dukungan sosial adalah bentuk komunikasi untuk membantu seseorang lebih yakin dalam situasi tertentu dan dapat mengontrol hal yang terjadi dalam situasi tersebut. Albrecht dan Adelman (dalam Junker, 2011) menyebutkan bahwa dukungan sosial adalah komunikasi verbal dan nonverbal antar individu yang dapat mengurangi

situasi ketidakpastian dan dapat berfungsi untuk meningkatkan persepsi mengenai bantuan yang diterima.

Institusi Kanker Nasional (dalam Junker, 2011) mendefinisikan dukungan sosial yaitu sebagai jaringan dari keluarga, teman, tetangga, anggota komunitas yang ada ketika dibutuhkan untuk memberikan bantuan atau dorongan psikologis, fisik, maupun finansial. Selain itu, Goettlib (dalam Junker, 2011) mendefinisikan dukungan sosial lebih luas lagi yaitu merupakan sebuah proses dari interaksi dalam suatu hubungan yang dapat meningkatkan kemampuan coping individu, harga diri, dan perasaan kasih sayang dari kemampuan yang dimiliki, dapat berupa fisik maupun psikososial.

Cohen, McGowan, Fooskas dan Rose (1984) mendefinisikan mengenai dukungan sosial merupakan keadaan alamiah pada keterikatan sosial antara individu dengan orang lain, yaitu pada banyaknya kelekatan sosial yang dapat berpotensi menjadi sumber bantuan. Dukungan dapat mempengaruhi interpretasi seseorang terhadap stres dan wawasan mengenai cara menyikapi masalah maupun konsep diri. Gurung (dalam Iruloh & Ukaegbu, 2017) juga mendefinisikan dukungan sosial yaitu bentuk penghargaan, perasaan dihormati, diperhatikan, dan dicintai oleh orang lain dari lingkungan sekitarnya. Lin (dalam Iruloh & Ukaegbu, 2017) mendefinisikan dukungan sosial sebagai respon yang diberikan oleh lingkungan sekitar terhadap seseorang.

Berdasarkan definisi dukungan sosial dari beberapa tokoh, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah pemaknaan, persepsi atas bantuan yang diterima oleh seseorang baik dalam bentuk fisik, finansial, dan psikologis. Pertolongan tersebut adalah hal yang dibutuhkan seseorang ketika berada dalam tekanan sehingga bantuan yang diberikan dapat memiliki makna tersendiri. Sumber dukungan tersebut didapatkan dari keluarga *(family),* teman *(friends),* dan orang terdekat (*significant others).* Oleh karena itu, dukungan sosial dapat menjadi bantuan ketika seseorang sedang merasa kesulitan.

2. Aspek Dukungan Sosial

Menurut Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988) aspek-aspek dukungan sosial meliputi:

a. Keluarga *(Family)*

Keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan seseorang. Dukungan keluarga dapat menjadi dukungan utama terdekat karena seseorang berasal dari keluarga masing-masing. Keluarga dapat memberikan dukungan dalam bentuk fisik maupun non fisik. Keluarga dianggap orang terdekat yang dapat memberikan dukungan.

b. Teman Sebaya *(Friends)*

Teman sebaya dapat menjadi salah satu hal yang membangun dukungan sosial. Teman sebaya merupakan teman yang berada dalam lingkup yang sama. Terkadang dalam kondisi yang sama ataupun berbeda. Teman sebaya dapat memberikan dukungan karena teman

sebaya memiliki peran dan kelekatan sendiri. Interaksi mahasiswa seringkali dengan teman sebayanya sehingga dapat menjadi salah satu yang memberikan dukungan.

c. Orang terdekat (*Significant Others)*

Significant others merupakan orang terdekat. Orang terdekat ini merupakan orang yang dianggap sangat dekat. *Significant others* menjadi salah satu sumber karena apabila seseorang berada dalam kesulitan atau permasalahan seseorang yang dianggap dekat atau orang dekat dapat memberian dorongan tertentu. Selain orang tua dan teman, orang yang dianggap dekat juga dapat memberikan dukungan ketika dibutuhkan.

Aspek-aspek dukungan sosial yang lain menurut Cohen dan Hoberman (1983) yaitu:

a. *Tangiable Support*

Tangiable support yaitu merupakan bentuk bantuan atau pertolongan yang diterima dalam bentuk nyata. Dukungan tersebut merupakan hal-hal yang dapat dirasakan seperti dukungan yang diterima dalam bentuk materi. Ketersediaan bantuan atau dukungan dalam bentuk materi.

b. *Belonging Support*

Belonging support merupakan dukungan yang diterima atau dirasakan ketika individu merasa diperhatikan atau rasa memiliki. Hal ini dapat berarti bahwa seseorang dapat melakukan berbagai hal.

c. *Self-Esteem Support*

Self-Esteem support adalah keyakinan yang dimiliki ketika individu membandingkan dirinya dengan orang lain. Keyakinan yang dimiliki oleh seseorang dalam menghadapi perbedaan atau permasalahan yang dimiliki. Dukungan ini dapat membantu individu dalam memenuhi harga diri seseorang.

d. *Appraisal Support*

Appraisal Support adalah dukungan yang dimiliki berkaitan dengan individu merasa memiliki orang lain untuk dapat menceritakan suatu masalah yang sedang dirasakan. Dukungan ini dapat dirasakan ketika seseorang merasa perlu untuk menceritakan permasalahan yang dirasakan dengan orang lain.

Berdasarkan aspek-aspek yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penulis menggunakan aspek milik Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988) yaitu adanya dukungan sosial karena ada dukungan dari keluarga, teman, dan s*ignificant others*. Sumber tersebut merupakan hal-hal yang membangun dukungan sosial karena dengan adanya dukungan tersebut seseorang dapat merasakan adanya bantuan sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Dukungan dari orang tua menjadi hal yang penting karena keluarga merupakan lingkungan pertama, kemudian teman yaitu sesuai dengan tahapan perkembangannya karena seseorang merasa lekat dengan teman sebayanya dan orang dekat juga dapat memberikan bantuan ketika dibutuhkan.

C. Hubungan antara Dukungan Sosial dan Adaptasi Kehidupan Kampus pada Mahasiswa Perantau.

Dukungan sosial merupakan bantuan yang diterima oleh seseorang yang dapat berupa pertolongan fisik, maupun psikologis ketika seseorang sedang dalam kesulitan. Dukungan dapat diberikan ketika seseorang membutuhkan, seperti ketika merasa kesulitan dan berada di bawah tekanan. Dukungan ini dapat membantu seseorang untuk menghadapi kesulitan yang dirasakan.

Menurut Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988) aspek-aspek dukungan sosial di antaranya adalah keluarga (*family)*, teman sebaya *(friends)* dan orang terdekat (*significant others).* Penelitian terkait yaitu Rozali (2015) mengenai efikasi diri akademik, dukungan sosial orangtua dan penyesuaian diri akademik pada mahasiswa UEU Jakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh pada penyesuaian diri akademik mahasiswa. Hal ini sesuai dengan aspek dukungan keluarga dan penyesuaian akademik. Saat memasuki perguruan tinggi mahasiswa baru perlu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan akademiknya. Hal ini akan berpengaruh pada pencapaian yang didapatkan. Mahasiswa baru akan menghadapi tuntutan akademik yang baru, lingkungan akademik baru sehingga diduga akan mengalami tekanan dan permasalahan baru. Adanya dukungan sosial dari keluarga diprediksi dapat membantu mahasiswa baru perantau dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan akademiknya. Orang tua dapat mendukung dari segi materi maupun psikologis ketika mahasiswa perantau mengalami kesulitan.

Keterkaitan yang lain yaitu antara aspek dukungan teman sebaya dengan penyesuaian diri. Teman sebaya dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa yang merantau karena ketika memiliki masalah mereka cenderung memberikan bantuan karena merasa dekat. Dekat ini dapat diartikan dekat secara fisik atau secara psikologis. Mahasiswa yang merantau dapat meminta bantuan atau pertolongan kepada teman sebayanya ketika menghadapi permasalahan maupun kesulitan karena merasa sebaya dan dapat memberikan bantuan. Selain itu, mereka akan saling berinteraksi satu sama lain sehingga meningkatkan penyesuaian diri yang dilakukannya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Rufaida dan Kustanti (2017) mengenai dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau dari Sumatera di Universitas Diponegoro. Hasil penelitiannya yaitu terdapat hubungan positif dukungan sosial teman sebaya dan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau. Dukungan sosial teman sebaya ini dapat berpengaruh pada penyesuaian diri mahasiswa rantau karena mahasiswa rantau yang masih kesulitan atau sedang beradaptasi teman sebaya akan membantu untuk saling berinteraksi, membentuk kelompok kecil, mengikuti berbagai kegiatan dengan teman sebaya yang lain sehingga memudahkan untuk bersosialisasi dan mengenal satu sama lain. Selain itu, dapat membantu mahasiswa rantau untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi karena keduanya jauh dari orang tua dan hidup seorang diri di daerah perantauan.

Aspek lainnya yaitu *significant others* yang merupakan orang terdekat. Sahabat dapat menjadi salah satu orang terdekat bagi seseorang. Sahabat juga dapat memberikan dukungan ketika mahasiswa perantau sedang merasa kesulitan

untuk menyesuaikan dengan lingkungan baru. Dukungan yang diberikan sahabat dapat bermacam-macam dengan cara langsung maupun tidak langsung. Orang terdekat merupakan orang yang dianggap dekat sehingga dapat memberikan bantuan ketika mahasiswa perantau mengalami kesulitan. Paparan di atas sejalan dengan penelitian Estiane (2015) mengenai pengaruh dukungan sosial sahabat terhadap penyesuaian sosial mahasiswa baru di lingkungan perguruan tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sahabat dapat menjadi salah satu sumber mahasiswa perantau dalam beradaptasi dengan kehidupan kampus. Keadaan ini mendukung individu untuk menyesuaikan diri dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara aspek-aspek dukungan sosial dengan adaptasi kehidupan kampus. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwasanya kaitannya dalam proses adaptasi kehidupan kampus dapat dipengaruhi oleh lingkungan yang dapat berupa dukungan sosial di antaranya dukungan sosial keluarga *(family)*, teman sebaya *(friends)* maupun orang terdekat (*significant others)* sehingga dapat berpengaruh terhadap adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa perantau. Oleh karena itu, dukungan sosial berkaitan dengan adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa perantau di Universitas Islam Indonesia.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian yang diajukan oleh penulis adalah akan terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa perantau di Universitas Islam Indonesia. Semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan maka semakin mudah adaptasi kehidupan kampus.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

Variabel-variabel pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel tergantung *(DV)*: Adapasi kehidupan kampus
2. Variabel Bebas *(IV)*: Dukungan sosial

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari kedua variabel yaitu:

1. Adaptasi Kehidupan Kampus

   Adaptasi kehidupan kampus secara operasional adalah skor pada Skala *Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)*. Penulis memodifikasi kkala Irfana (2016). Skala ini mengungkapkan empat aspek penting dari teori Baker dan Syirk (1984) adalah penyesuaian akademik, penyesuaian diri secara emosional, penyesuaian sosial, dan kelekatan dengan institusi. Semakin tinggi skor adaptasi kehidupan kampus menunjukkan bahwa semakin muda adaptasi kehidupan kampus yang dilakukan, begitu pula sebaliknya semakin rendah skor yang didapatkan maka semakin rendah adaptasi yang dilakukannya.

2. Dukungan Sosial

   Dukungan sosial secara operasional adalah skor pada Skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support.* Penulis memodifikasi skala milik Handika (2017). Skala ini mengungkapkan aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Zimet, Dahlem, Zimet dan Farley (1988) yaitu keluarga (*family)*, teman (*friends)* dan orang terdekat (*significant others)*.

Semakin tinggi skor pada skala dukungan sosial menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh pada responden. Skor korelasi yang semakin tinggi menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat menjadi faktor yang mendasari penyesuaian diri.

C. Responden Penelitian

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantau tahun pertama di Universitas Islam Indonesia. Responden berusia 17-24 tahun. Selain itu, responden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei menggunakan skala *Likert* pada kedua alat yaitu: Skala Adaptasi Kehidupan Kampus dan Dukungan Sosial. Penjelasan kedua skala secara rinci sebagai berikut:

1. Skala Adaptasi Kehidupan Kampus

   Alat ukur yang digunakan merupakan modifikasi penulis dari skala Irfana (2016) yang diadaptasi dari Baker dan Syirk (1989) dengan total pernyataan sebanyak 24 aitem. Alat ukur ini terdiri dari empat aspek yang meliputi penyesuaian akademik, penyesuaian diri secara emosional, penyesuaian sosial, dan kelekatan dengan institusi. Aitem pada alat ukur ini terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*. Pilihan jawaban tersebut terdiri dari 4 kategori yaitu bergerak dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penilaian angket pada aitem *favorable* yaitu dari nilai 4 sampai 1. Penilaian sebaliknya untuk aitem *unfavorable* yaitu bergerak dari nilai 1 sampai 4. Skala *Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)* terdiri dari 13 aitem

favorable dan 11 aitem *unfavorable*. Berikut ini distribusi aitem pada skala adaptasi kehidupan kampus.

Tabel 3.1
Distribusi Aitem Skala Student Adaptation to College Questionnaire

Aspek	**Butir *Favorable***		**Butir *Unfavorable***	
	Nomor Butir	**Jumlah**	**Nomor Butir**	**Jumlah**
Penyesuaian akademik	1,2,3	3	4,5,6	3
Penyesuaian sosial	7,8,9,10, 11,12	6	13	1
Penyesuaian emosional	19	1	14,15,16,17,18	5
Kelekatan Institusi	20,23,24	3	21, 22	2
Total		13		11

2. Dukungan Sosial

Alat ukur yang digunakan adalah modifikasi penulis dari skala milik Handika (2017) yang telah diadaptasi dari Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988). Berdasarkan aspek-aspeknya yaitu *family*, *friends*, dan *significant others.* Skala ini terdiri dari 12 aitem yang terdiri dari item *favorable* sehingga tidak terdapat aitem *unfavorable.* Pilihan jawaban tersebut terdiri dari 4 kategori yaitu bergerak dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penilaian angket pada aitem *favorable* yaitu dari nilai 4 sampai 1. Berikut ini merupakan distribusi aitem Skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support.*

Tabel 3.2
Distribusi Aitem Skala Multidimensional Scale of Perceived Social Support

Aspek	*Favorable*	*Unfavorable*	Jumlah
Keluarga *(Family)*	1,2,3,4	-	4
Teman Sebaya *(Friends)*	5,6,7,8	-	4
Orang terdekat *(Significant Others)*	9,10,11,12	-	4
Jumlah			**12**

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan besaran suatu alat ukur dalam mengukur ketepatan maupun kecermatan dalam mengukur fungsinya. Suatu alat ukur akan dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila alat ukur tersebut dapat menjalankan fungsi ukur tersebut serta dapat memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut (Widodo, 2006). Menurut Azwar (2012) validitas adalah skor yang tampak atau merupakan skor perolehan yang mendekati besaran skor murni. Akurasi suatu alat tes dalam mengukur fungsinya. Skor yang tampak berbeda dengan skor murni terkecuali apabila alat ukur tersebut memiliki validitas yang sempurna.

Menurut Azwar (2010) apabila skor yang diperoleh dari suatu pengukuran tidak relevan dengan tujuan pengukuran dapat mengindikasikan tes tersebut memiliki validitas rendah. Validitas dapat berkaitan dengan tujuan pengukuran. Validitas tes memiliki tiga jenis yaitu validitas isi, validitas kriteria, dan validitas konstruk Sing, Thorndike, Azwar, dan Suryabrata (dalam Widodo, 2006). Validitas yang digunakan pada penelitian ini di antaranya:

a. Membuat *blueprint* untuk memetakan isi butir pernyataan dan aspek dari variabel-variabel yang diukur.
b. Menggunakan validitas isi melalui teknik *expert judgement* yang dilakukan oleh dosen konstruksi alat ukur psikologi dan dosen pembimbing peneliti.
c. Melakukan pengecekan reliabilitas skala di atas 0,8.

Jadi, dengan mengikuti prosedur ini maka validitas alat ukur untuk penelitian ini sudah dapat dikatakan cukup baik yang akan digunakan untuk pengambilan data.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana ketepatan atau keakuratan suatu alat ukur dalam konsistennya pada sebuah pengukuran. Stabilitas skor yang diperoleh yaitu merefleksikan sebuah proses produksi skor merupakan sebuah indikasi dari koefisien reliabilitas (Widodo, 2006). Reliabilitas juga merupakan sejauh mana skor reliabilitas yang diperoleh dapat mencerminkan perbedaan-perbedaan skor yang diperoleh dengan perbedaan atribut yang sebenarnya Suryabrata (dalam Widodo, 2006). Reliabilitas yang tinggi menunjukkan pengukuran yang reliabel. Reliabilitas mempunyai beragam arti yaitu konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, keajegan, Azwar (2012).

Reliabilitas dapat diketahui melalui nilai *Cronbach Alpha* yang akan didapatkan pada alat ukur setiap aspek dan secara keseluruhan. Rentang nilai koefisien yang diperoleh yaitu meliputi 0-1. Semakin nilai yang diperoleh mendekati 1 maka semakin tinggi nilai koefisien reliabilitasnya. Pada skala

Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ) memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,802 sedangkan reliabilitas skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* sebesar 0,884.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian dengan motif penggunaan mendia sosial melalui uji statistik dengan teknik korelasi. Uji statistik ini menggunakan bantuan *Statistical Program for Social Science (SPSS) 22.0 for Windows.* Uji statistik yang akan digunakan yaitu mengetahui korelasi antara dua variabel melalui uji *Person Product Moment* apabila telah memenuhi uji asumsi. Uji asumsi tersebut di antaranya adalah uji normalitas dan linearitas. Jika sudah terpenuhi, kemudian baru dilakukan uji korelasi terkait hipotesis penelitian dengan menggunakan *Pearson Product Moment* dengan nilai $p<0,05$ yang menunjukkan adanya korelasi. Sebaliknya, apabila uji asumsi tidak terpenuhi peneliti akan menggunakan teknik analisis *Spearman Rho*.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan

1. Orientasi Kancah

Penelitian tentang dukungan sosial dan adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa perantau di Universitas Islam Indonesia melibatkan responden penelitian yaitu mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang berada di tahun pertama angkatan 2017, khususnya yang berasal dari luar Yogyakarta (perantau). Responden penelitian ini berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan dan berada dalam rentang usia 17-24 tahun. Total responden laki-laki yaitu 36 orang dan total responden perempuan sebanyak 78 orang.

Responden berasal dari luar Pulau Jawa dan dari Pulau Jawa di luar Daerah Istimewa Yogyakarta. Responden yang berasal dari luar Pulau Jawa yaitu dari pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara, sedangakan dari Pulau Jawa di antaranya Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Total responden dari Pulau Jawa yaitu 67 mahasiswa dan 47 mahasiswa dari luar Pulau Jawa. Responden berasal dari beberapa fakultas di Universitas Islam Indonesia, di antaranya Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya yang terdiri dari jurusan Psikologi, Ilmu Komunikasi, Hubungan Internasional, dan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang terdiri dari jurusan Statistika, Fakultas Ekonomi yang terdiri dari jurusan Manajemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ilmu Agama Islam yaitu jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Teknologi Industri yaitu jurusan Teknik Industri dan Teknik

Kimia, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan yaitu Teknik Lingkungan Fakultas Hukum terdiri dari Ilmu Hukum.

2. Persiapan Penelitian

Peneliti melakukan persiapan untuk kemudahan dan kelancaran penelitian sebagai berikut:

a. Persiapan Administrasi

Peneliti membuat surat permohonan izin penelitian yang ditujukan untuk rektor Universitas Islam Indonesia guna pengambilan data statistik mahasiswa sekaligus surat ijin penelitian di lingkungan Universitas Islam Indonesia. Surat permohonan izin dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya melalui Divisi Umum dan Rumah Tangga dengan nomor surat: 132/Dek/70/Div.Um.RT/II/2018. Rektorat Universitas Islam Indonesia memberikan ijin penelitian dan juga mengeluarkan surat tembusan untuk keperluan ijin penelitian dengan nomor surat: 600/WR.I/70/DOSDM/II/2018.

b. Persiapan Alat Ukur

Persiapan alat ukur yaitu merupakan penyusunan alat ukur yang akan digunakan untuk pengambilan data penelitian. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner penelitian yang terdiri dari 2 skala yang berbeda, yaitu *Student Adaptation to College Questionnaire* dan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support*. Pada saat persiapan, penulis juga melakukan validasi konstruk dengan dosen konstruksi alat ukur psikologi dan dosen

pembimbing untuk menambah validitas alat ukur yang digunakan. Beberapa kali aitem-aitem dibetulkan agar kuesioner yang disebar benar-benar valid.

1) Uji Coba Alat Ukur

Skala yang digunakan peneliti terdiri dari *Student Adaptation to College Questionnare* dan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support*. Skala ini berupa kuesioner dan diujicobakan kepada responden yang terkait. Uji coba kedua alat ukur ini dilakukan dengan sistem *online*, yaitu responden mengisi kuesioner *online* melalui *google form*. Pada saat uji coba alat ukur, jumlah responden penelitian yang terkumpul yaitu sebanyak 70 mahasiswa. Sebanyak 14 formulir gugur karena responden berasal dari Yogyakarta dan beberapa di antaranya bukan angkatan 2017. Jumlah responden tersebut telah memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti.

2) Hasil Uji Coba Alat Ukur

Berdasarkan data dari uji coba alat ukur, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis dilakukan dengan bantuan program *Statictical Program for Social Science* (SPSS) *for windows* versi 22. Seleksi pada aitem dilakukan untuk menyeleksi aitem-aitem yang baik agar reliabel. Adapun hasil yang didapatkan yaitu:

a) *Student Adaptation to College Questionnaire*

Pada skala adaptasi kehidupan kampus ini, penulis menggunakan standar diskriminasi aitem minimal 0,250. Penulis menetapkan standar tersebut mengacu dari pendapat Periantalo (2016) umumnya indeks daya beda aitem yang digunakan 0,300 tetapi bila

tidak terpenuhi dapat diturunkan menjadi 0,250. Selain itu, apabila menggunakan standar diskriminasi aitem 0,300 kemungkinan akan ada banyak aitem yang tereliminasi sehingga menggunakan 0,250. Aitem-aitem tersebut dianalisis, kemudian didapatkan hasil uji reliabilitas sebesar 0,846 yang dilihat dari nilai koefisien *cronbach alpha*. Hasil dari koefisien korelasi total yaitu terdapat 20 aitem yang lolos dan 4 aitem yang gugur. Aitem yang gugur terdiri dari nomor 8, 18, 22, dan 23. Nilai indeks diskriminasi aitem berada di rentang 0,198-0,643. Berikut ini merupakan distribusi aitem adaptasi kehidupan kampus setelah dilakukan uji coba:

Tabel 4.1
Distribusi Aitem Skala Student Adaptation to College Questionnaire

Aspek	**Butir *Favorable***		**Butir *Unfavorable***	
	Nomor Butir	**Jumlah**	**Nomor Butir**	**Jumlah**
Penyesuaian akademik	1,2,3	3	4,5,6	3
Penyesuaian sosial	7,**(8)**,9,10, 11,12	6	13	1
Penyesuaian emosional	19	1	14,15,16,17**,(18)**	5
Kelekatan Institusi	20,**(23)**,24	3	21, **(22)**	2
Total		13		11

Keterangan:
Angka yang diberikan tanda kurung dan dicetak tebal merupakan aitem yang gugur setelah dilakukan uji coba.

b) *Multidimensional Scale of Perceived Social Support*

Pada skala dukungan sosial ini, penulis menggunakan diskriminasi aitem minimal yaitu 0,250. Menurut Periantalo (2016)

umumnya indeks daya beda aitem yang digunakan 0,300 tetapi bila tidak terpenuhi dapat diturunkan menjadi 0,250. Penulis menetapkan standar tersebut karena aitem-aitem dalam skala ini sebanyak 12 aitem, jika indeks diskriminasi aitem terlalu tinggi dikhawatirkan ada banyak aitem yang tereliminasi karena tidak memenuhi standar. Selanjutnya setelah dilakukan analisis, didapatkan hasil reliabilitas sebesar 0,844 yang ditunjukkan oleh koefisien nilai *cronbach alpha*. Hasil dari korelasi total yaitu 12 aitem yang lolos dan tidak ada aitem yang gugur. Indeks diskriminasi item berada pada rentang 0,311-0,663. Beriku ini distribusi aitem dukungan sosial setelah dilakukan uji coba:

Tabel 4.2
Distribusi aitem Multidimensional Scale of Perceived Social Support

Aspek	***Favorable***	***Unfavorable***	**Jumlah**
Keluarga *(Family)*	1, 2, 3, 4	-	4
Teman Sebaya *(Friends)*	5, 6, 7, 8	-	4
Orang terdekat *(Significant Others)*	9, 10, 11, 12	-	4
	Total		**12**

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pengambilan data penelitian dilakukan sejak tanggal 2 Februari-18 Februari 2018. Pengambilan data penelitian ini dilakukan bersamaan dengan pengambilan data uji coba *(tryout).* Proses pengambilan data penelitian dengan menyebarkan kuesioner *online* pada sejumlah mahasiswa perantau angkatan 2017. Kuesioner ini disebar kepada mahasiswa dari berbagai jurusan di

Universitas Islam Indonesia. Peneliti juga mencari kontak mahasiswa Universitas Islam Indonesia angkatan 2017 untuk mengisi *google form* yang disebarkan.

Peneliti menghubungi responden baik satu persatu, maupun secara kolektif yaitu dengan menyebarkan pesan melalui grup untuk meminta bantuan mengisi kuesioner tersebut. Proses pengambilan data tidak sesuai dengan rencana diawal penelitian. Hal ini dikarenakan sasaran responden penelitian sudah pulang ke kampung halaman masing-masing karena bersamaan dengan selesainya ujian tengah semester di Universitas Islam Indonesia. Hal ini mendorong penulis untuk menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *google form.*

Penulis menunggu dalam rentang waktu tertentu agar mencapai jumlah responden yang diharapkan. Total responden penelitian ini sebanyak 146 mahasiswa tetapi 32 di antaranya dieliminasi karena tidak sesuai dengan karakteristik responden, yaitu berasal dari Yogyakarta, dan bukan merupakan mahasiswa angkatan 2017. Oleh karena itu, total responden penelitian ini menjadi 114 mahasiswa.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden Penelitian

Berdasarkan data yang telah terkumpul, dapat diperoleh gambaran mengenai responden penelitian mahasiswa perantau angkatan 2017 Universitas Islam Indonesia sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Demografi Responden Penelitian

No		Variabel Demografik	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	78	68,4 %
		Perempuan	36	31,6 %
2.	Fakultas	FPSB	77	67,5%
		FE	3	2,4%
		FIAI	1	0,8%
		FK	10	8,7%
		FMIPA	1	0,8%
		FTI	19	16,6%
		FTSP	1	0,8%
3.	Program Studi	Sosial Humaniora (Ilmu Komunikasi, Hubungan Internasional, Pendidikan Bahasa Inggris, Hukum, Manajemen, Ilmu Ekonomi, Ekonomi Islam)	51	44,7%
		Ilmu Terapan (Psikologi dan Kedokteran)	42	36,8%
		Natural *Sciemce* (Teknik Kimia, Teknik Lingkungan, Statistika, Teknik Industri)	21	18,4%
4.	Asal Perantauan	Pulau Jawa	67	58,8%
		Luar Jawa	47	41,2%

Tabel 4.3 merupakan deskripsi demografi responden penelitian. Demografi responden terdiri dari jenis kelamin, asal fakultas dan prodi, kemudian asal daerah perantauan. Responden laki-laki terdiri dari 76 orang dan responden perempuan sebanyak 38 orang. Responden juga berasal dari berbagai jurusan dan fakultas yang ada di Universitas Islam Indonesia.

2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang telah terkumpul, didapatkan statistik data penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.4
Statistik data penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Rata-rata	SD	Min	Max	Rata-rata	SD
Dukungan Sosial	12	48	36	6	27	48	39.77	4.400
Adaptasi Kehidupan Kampus	20	80	50	10	43	76	60.09	6.418

Berdasarkan Tabel 4.4, pada variabel dukungan sosial dapat diketahui bahwa rata-rata empirik variabel dukungan sosial lebih tinggi dari hipotetik variabel dukungan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki dukungan sosial yang lebih tinggi dari rata-rata yang diharapkan. Pada variabel adaptasi kehidupan kampus, dapat dilihat bahwa rata-rata empirik adaptasi kehidupan kampus lebih tinggi daripada rata-rata hipotetik. Hal tersebut menunjukkan bahwa adaptasi kehidupan kampus pada kenyataannya menunjukkan hasil yang lebih tinggi dari yang diharapkan.

Selanjutnya, Tabel 4.5 merupakan rumus-rumus kategorisasi kelompok responden pada varibel-variabel yang diteliti. Kategorisasi ini digunakan untuk mengelompokkan data responden ke dalam kelompok-kelompok tertentu secara berjenjang berdasarkan data yang telah diukur. Rumus kategorisasi ini sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kriteria Kategorisasi Skala

Kategorisasi	Norma Kategorisasi
Sangat Rendah	$X < P_{20}$
Rendah	$P_{20} \leq X < P_{40}$
Sedang	$P_{40} \leq X < P_{60}$
Tinggi	$P_{60} \leq X \leq P_{80}$
Sangat Tinggi	$X > P_{80}$

Keterangan: P = persentil

Berdasarkan kriteria kategori pada Tabel 4.5, responden penelitian dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori berdasarkan masing-masing variabel yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Kategorisasi Variabel Adaptasi Kehidupan Kampus

Kategorisasi	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < 55$	21	18,42 %
Rendah	$55 \leq X < 59$	18	15,78 %
Sedang	$59 \leq X < 61$	22	19,29 %
Tinggi	$61 \leq X \leq 65$	34	29,82 %
Sangat Tinggi	$X > 65$	19	16,66 %

Tabel 4.6 merupakan kategorisasi pada variabel adaptasi kehidupan kampus. Terdapat 34 responden berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar 29,82%. Sebanyak 22 responden juga berada di kategori sedang dengan persentase 19,29%. Selain itu, 18,42% dengan jumlah responden sebanyak 21 berada pada kategori sangat rendah. Selanjutnya, 19 responden berada di kategori sangat tinggi dengan persentase 16,66% dan 18 responden berada di kategori rendah dengan persentase sebesar 17,78%. Data tersebut memperlihatkan bahwa responden tersebar di seluruh kategorisasi. Berikut ini merupakan kategorisasi variabel dukungan sosial:

Tabel 4.7
Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial

Kategorisasi	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	X < 36	16	14, 03 %
Rendah	36 ≤ X < 39	29	25,43 %
Sedang	39 ≤ X < 41	22	19,29 %
Tinggi	41 ≤ X ≤ 43	27	23,68 %
Sangat Tinggi	X > 43	20	17,54 %

Tabel 4.7 menunjukkan mengenai kategorisasi variabel dukungan sosial, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden masuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 29 mahasiswa dengan persentase total 25,43%. Sebesar 23,68% responden berada di kategori tinggi dengan 27 mahasiswa. Sebanyak 22 responden berada di kategori sedang dengan persentase sebesar 19,29%, 20 responden juga berada di kategori sangat tinggi dengan persentase 17,54%. Jumlah terendah yaitu sebanyak 16 responden masuk dalam kategori sangat rendah dengan persentase 14,03%. Data tersebut menunjukkan responden tersebari di seluruh kategorisasi.

3. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji asumsi ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji asumsi harus terpenuhi karena merupakan syarat untuk melakukan uji statistik parametrik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada data penelitian untuk mengetahui sebaran data tersebut normal atau tidak. Analisis yang digunakan dengan bantuan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS) *for windows 22* dengan teknik *Test of Normality*. Hasil uji normalitas ini dapat diketahui

melalui nilai *Kolmogorov-Sminov.* Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Statistik	p	Keterangan
Dukungan Sosial	0,73	0,190	Normal
Adaptasi Kehidupan Kampus	0,75	0,153	Normal

Varibel dukungan sosial dan adaptasi kehidupan kampus memiliki sebaran data yang normal. Kedua variabel tersebut dikatakan normal karena memiliki p>0,05. Hasil uji normalitas variabel dukungan sosial menunjukkan nilai signifikansi (p) 0,190 yang berarti p>0,05 sehingga sebaran data tersebut normal. Begitu pula dengan variabel adaptasi kehidupan kampus memiliki nilai signifikansi (p) 0,153 yang berarti p>0,05 sehingga sebaran data tersebut juga normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan guna mengetahui hubungan dari kedua varibel yang diteliti linear atau tidak. Uji linearitas ini dapat diketahui dari hasil *Linearity*. Hasil dari uji linearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	p	Keterangan
Dukungan Sosial Adaptasi Kehidupan Kampus	17.995	0,000	Linear

Berdasarkan Tabel 4.9, dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada variabel dukungan sosial dan adaptasi kehidupan kampus memiliki nilai (p) 0,000 yang berarti p<0,05. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel

dukungan sosial dan adaptasi kehidupan kampus adalah linear dengan nilai F 17.995 dan p<0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa hasilnya adalah linear.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS) *for Windows* versi 22 dengan uji korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Hasil uji ini dilakukan karena uji asumsi telah terpenuhi dari kedua variabel yaitu sebaran data kedua variabel terdistribusi normal dan kedua variabel linear.

Tabel 4.10
Hasil Uji Korelasi

Variabel	R	r squared	p	Keterangan
Dukungan Sosial Adaptasi Kehidupan Kampus	0,376	0,142	0,000	Signifikan

Tabel 4.10 dapat diartikan bahwa variabel dukungan sosial berkorelasi dengan adaptasi kehidupan kampus (r= 0,376, p<0,05).

Tabel 4.11
Hasil Uji Korelasi Setiap Aspek Dukungan Sosial dan Adaptasi Kehidupan Kampus

Data		Adaptasi Kehidupan Kampus		
		Family	***Friends***	***Significant Others***
Nilai Signifikansi	p	0,021	0,01	0,00
Koefisien Korelasi	r	0,190	0,296	0,321

Tabel 4.11 menunjukkan gambaran mengenai korelasi pada setiap aspek dukungan sosial dengan adaptasi kehidupan kampus. Pada aspek yang pertama yaitu keluarga (*family),* dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,043 yang berarti p<0,05 hasil ini menunjukkan bahwa hubungannya signifikan.

Koefisien korelasinya (r) sebesar 0,190 yang berarti bahwa korelasi keduanya sebesar 0,190 yang berarti korelasi sangat lemah.

Aspek yang kedua yaitu teman sebaya (*friends),* memiliki nilai signifikansi yaitu sebesar 0,01 yang berarti bahwa p<0,05 sehingga data tersebut signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek teman sebaya (*friends),* memiliki hubungan signifikan dengan adaptasi kehidupan kampus. Koefisien korelasinya (r) sebesar 0,296 yang berarti bahwa aspek teman sebaya (*friends),* berkorelasi 0,296 yang memiliki korelasi lemah.

Aspek yang ketiga yaitu orang terdekat (*significant others)* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00 yang berarti p<0,05 sehingga signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek orang terdekat (*significant others)* memiliki hubungan yang signifikan dengan adaptasi kehidupan kampus. Selain itu, nilai koefisien relasinya (r) sebesar 0,321. Nilai ini dapat diartikan bahwa aspek ini memiliki korelasi sebesar 0,321 sehingga berada di kategori korelasi yang lemah.

5. Analisis Tambahan

a. Uji Beda (F *test*)

Uji beda dilakukan dengan menggunakan *one way anova* karena memiliki 3 kelompok yang akan dibandingkan (Periantalo, 2016). Uji beda ini membandingkan perbedaan adaptasi kehidupan kampus antara 3 kelompok program studi. Prodi tersebut dibagi menjadi 3 yaitu Prodi Sosial Humaniora yang terdiri dari Ilmu Komunikasi, Hubungan Internasional, Pendidikan Bahasa Inggris, Ilmu Ekonomi, Ekonomi Islam

dan Manajemen. Kelompok yang kedua yaitu merupakan Prodi Terapan yaitu Psikologi dan Kedokteran. Selanjutnya, kelompok yang ketiga adalah Prodi Natural *Science* dengan Jurusan Teknik Kimia, Teknik Industri, Teknik Lingkungan, dan Statistik.

Tabel 4.12
Hasil Uji Beda

Kelompok	Homogenitas		Uji Beda (Anova)	
	Levene *Statistic*	Signifikansi	F	Signifikansi
Sosial Humaniora Terapan Natural *Science*	1.144	0,322	0,450	0,639

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa pada pada ketiga kelompok yang dibandingkan memiliki varians yang sama karena memiliki nilai signifikani 0,322 (p>0,05) yang berarti signifikan. Selanjutnya hasil yang didapatkan pada uji beda yaitu memiliki 0,639 (p>0,05) yang berarti hasilnya tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa adaptasi kehidupan kampus antara ketiga kelompok yaitu bidang sosial humaniora, terapan dan natural *science* tidak ada perbedaan.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa perantau di Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari *Pearson* didapatkan hasil r= 0,376 dan p=0,00 (p<0,05) sehingga data tersebut signifikan. Hal ini

menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial dan adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa perantau di Universitas Islam Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin mudah adaptasi pada mahasiswa perantau. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima maka semakin rendah pula adaptasi yang dilakukannya.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka hipotesis penelitian ini diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial dan adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa perantau di Universitas Islam Indonesia. Hipotesis yang diterima ini juga dapat membuktikan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu faktor terbentuknya adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa perantau tahun pertama, khususnya Universitas Islam Indonesia. Dukungan sosial ini berpengaruh sebesar 14,2% pada proses adaptasi di kampus.

Menurut Periantalo (2016) untuk rentang skor 0,21-0,40 masuk dalam kategori yang lemah. Hasil korelasi penelitian ini yaitu 0,376 yang masuk dalam kategori lemah. Oleh sebab itu, dapat diartikan ada kemungkinan dukungan sosial berkorelasi dengan adaptasi kehidupan kampus sehingga baik dukungan sosial dari keluarga *(family)*, teman sebaya *(friends)*, ataupun orang terdekat (*significant others)* dapat berpengaruh dalam proses adaptasi di kampus. Penelitian ini juga menguatkan penelitian sebelumnya, seperti penelitian Cutrona (dalam al-Kariimah, 2007) yang mengungkapkan bahwa adanya dukungan sosial yang baik dari lingkungannya dapat membantu mahasiswa tahun pertama yang merantau dalam mengatasi permasalahan-permasalahan sekaligus masa transisinya dengan

baik. Penelitan ini juga mengungkapkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa tahun pertama yang merantau. Meskipun korelasinya masuk dalam kategori yang lemah.

Rufaida dan Kustanti (2017) mengungkapkan bahwa penyesuaian diri dapat dipengaruhi oleh dukungan sosial salah satunya dari teman sebaya. Hal ini dapat mendukung seseorang ketika melakukan penyesuaian diri. Dukungan sosial teman sebaya memberikan sumbangan sebesar 33,1% terhadap penyesuaian diri. Hal ini dapat mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitiannya pun sesuai dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya yaitu berkorelasi antara dukungan sosial yang didapatkan mahasiswa tahun pertama yang merantau dengan adaptasi yang dilakukan di kampus.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan sumbangan sebesar 14,2% terhadap adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa tahun pertama yang merantau. Faktor lain yang mempengaruhi yaitu mencakup 85,8%. Menurut Friedlander, Reid, Shupak, dan Cribbie (2007) yaitu dukungan sosial, harga diri, dan stres sebagai faktor adaptasi kehidupan kampus. Selain itu, faktor-faktor adaptasi kehidupan kampus yang diturunkan dari faktor penyesuaian diri menurut Gerungan (dalam Nurdin, 2009) yaitu peranan keluarga, peranan sekolah, peranan lingkungan, dan peranan media massa Faktor-faktor ini dapat diteliti lebih jauh terkait kontribusi yang diberikan pada adaptasi kehidupan kampus mahasiswa perantau. Beberapa faktor dapat saling berkaitan satu sama lain. Mahasiswa perantau ketika berada di lingkungan kampus berinteraksi dengan berbagai orang dan lingkungan sehingga tidak hanya teman atau orang dekat saja

yang dapat mempengaruhi proses adaptasi yang dilakukan di kampus. Misalnya, mahasiswa perantau seringkali mendapatkan dukungan sosial tetapi juga keadaan psikologisnya selalu positif sehingga dapat mendukung dalam proses adaptasik yang dilakukannya.

Penelitian ini memiliki kategorisasi yang merata, namun data responden merata sesuai dengan kategorisasi yang ditetapkan. Sebagian besar mahasiswa perantau dapat menyesuaikan diri karena berada dikategori tinggi yaitu 29,82%. Beberapa yang berada dikategori sedang juga cukup banyak sebesar 19,29% kemudian berada dikategori sangat rendah dengan persentase 18,42%. Responden selanjutnya berada dikategori sangat tinggi yaitu 16,66% dan paling sedikit berada dikategori rendah yaitu 15,78%. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa perantau sebagian besar memiliki tingkat adaptasi pada kehidupan kampus yang tinggi. Sebagian besar mahasiswa perantau memiliki tingkat kategori adaptasi kehidupan kampus yang tinggi karena mereka perlu untuk melakukan adaptasi dengan lingkungan barunya. Mahasiswa perantau perlu untuk mengikuti norma yang berlaku untuk menghindari tekanan yang dirasakan apabila tidak dapat menyesuaikan diri. Keadaan ini sesuai dengan pendapat Hurlock (1980) yang menyebutkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik akan sedikit mengalami tekanan dibandingkan mahasiswa yang tidak dapat menyesuaikan diri karena berperilaku defensif.

Penulis juga melakukan analisis korelasi pada setiap aspek dukungan sosial untuk mengetahui aspek yang paling berpengaruh dalam proses adaptasi kehidupan kampus. Aspek-aspek tersebut di antaranya adalah keluarga (*family*)

teman sebaya, *(friends),* orang terdekat *(significant others).* Aspek yang berkorelasi paling tinggi dalam adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa perantau yaitu aspek orang terdekat (*significant others).* Aspek ini berkorelasi sebesar 0,321 dengan nilai signifikansi 0,000 (p<0,05). Aspek lain dari dari teman sebaya, *(friends)* berkorelasi sebesar 0,296 dengan nilai signifikansi 0,01 (p<0,05). Pada tingkat korelasi terendah yaitu dukungan sosial keluarga (*family*) sebesar 0,190 dengan nilai signifikansi 0,021 (p<0,05).

Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang berasal dari orang terdekat (*significant others)* berkorelasi paling tinggi terhadap adaptasi kehidupan kampus mahasiswa perantau, dikarenakan kelekatan mahasiswa sudah mulai berubah dari keluarga dengan teman dekat. Mahasiswa yang masih dalam tahap remaja mulai mencari orang dekat seperti sahabat atau teman dekat karena pada tahap perkembangan ini orang tua sudah bukan menjadi orang yang dianggap paling dekat. Hal ini sesuai dengan pendapat Sullivan (dalam Santrock, 2011) selama masa remaja, keberadaan sahabat sangat penting untuk memenuhi kebutuhan sosial. Kebutuhan akan intimasi meningkat pada remaja awal dan memotivasi remaja untuk mencari sahabat, jika remaja gagal memiliki persahabatan yang akrab mereka akan mengalami kesepian dan penghayatan dirinya *(self worth)* akan menurun. Oleh karena itu, dukungan sosial orang yang dekat berkorelasi paling tinggi dibandingkan dukungan sosial teman sebaya dan keluarga.

Tingkat adaptasi yang dilakukan oleh mahasiswa perantau pada beberapa kelompok prodi tidak mengalami perbedaan. Adaptasi kehidupan kampus pada

kelompok prodi humaniora, terapan, dan natural *science* pada uji beda memiliki nilai signifikansi 0,639 (p>0,05) sehingga tidak ada perbedaan di antara ketiga kelompok tersebut. Tidak adanya perbedaan ini dapat dikarenakan setiap mahasiswa yang merantau merasakan tantangan yang hampir sama pada kehidupan awal merantau, tuntutan perkuliahan baik akademik maupun sosial agar dapat beradaptasi dengan lingkungan baru tersebut. Sesuai dengan pendapat Santrock (2011) yang menyebutkan bahwa bagi sebagian besar siswa, transisi dari sekolah menengah atas ke perguruan tinggi melibatkan pergerakan pada struktur yang lebih besar, interaksi dengan teman dengan latar belakang yang berbeda-beda, serta peningkatan fokus pada pencapaiannya. Hal ini menunjukkan bahwa hal-hal yang dihadapi mahasiswa perantau pada tahun pertama tidak jauh berbeda karena masih berada di tahun pertama dan sedang mengalami transisi dari sekolah menengah atas menuju perguruan tinggi, sehingga adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa perantau tidak ada beda pada kelompok prodi tertentu.

Sumbangan efektif dukungan sosial dengan adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa perantau sebesar 14,2%. Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa dukungan sosial menjadi salah satu hal yang penting dan berkorelasi pada adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa perantau. Semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan maka semakin mudah mahasiswa dalam beradaptasi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima maka semakin rendah mahasiswa perantau beradaptasi. Keadaan ini dapat berdampak pada mahasiswa perantau. Hurlock (1980) memaparkan apabila mahasiswa tersebut tidak dapat menyesuaikan diri ada kemungkinan sulit untuk berinteraksi

dengan orang lain, dilema saat bergabung dengan kelompok baru dan kurang berkontribusi secara maksimal. Akan tetapi, apabila seseorang dapat menyesuaikan diri dengan mudah pun akan dapat berdampak pada interaksi dengan lingkungannya.

Meskipun demikian, peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini. Kelamahan tersebut di antaranya jumlah responden penelitian antara perempuan dan laki-laki yang agak jauh berbeda. Selain itu penyebaran kuesioner sekiranya kurang mewakili dari keadaan responden yang sesungguhnya dan bisa ditambahkan lagi untuk responden penelitian. Beberapa skala masih tidak sesuai dengan karakteristik responden yang diharapkan sehingga beberapa harus dieliminasi. Selain itu, beberapa aitem masih tereliminasi karena memiliki nilai diskriminasi aitem di bawah nilai standar yang telah ditetapkan. Kelemahan yang lain adalah, penulis tidak menggunakan skala asli yang diadaptasi sendiri melainkan memodifikasi skala yang sudah ada namun dengan jumlah aitem yang berbeda karena skala tersebut telah disesuaikan dengan penelitian penulis sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan adaptasi kehidupan kampus pada mahasiswa perantau di Universitas Islam Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan maka semakin mudah adaptasi kehidupan kampusnya. Begitu juga sebaliknya, bahwa semakin rendah dukungan sosial yang didapatkan maka semakin rendah pula tingkat adaptasi kehidupan kampus.

B. Saran

1. Saran bagi Peneliti yang Lain

   Saran untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama dapat membagikan kuesioner baik secara langsung ataupun *online* apabila terdapat keterbatasan dalam proses penyebaran kuesioner. Selain itu, sasaran penelitiannya dapat lebih luas lagi agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian juga dapat menggunakan adaptasi secara langsung dari alat ukur sesuai teorinya.

2. Saran bagi Responden

   Berdasarkan hasil penelitian ini, responden dapat melakukan beberapa cara untuk meningkatkan adaptasi kehidupan kampus yang dilakukannya. Responden dapat berkomunikasi dengan keluarga meskipun jauh, dapat berinteraksi dengan teman, maupun seseorang yang dekat untuk memudahkan adaptasi ketika merantau. Adaptasi kehidupan kampus ini dapat ditingkatkan,

misalnya responden mengikuti kegiatan-kegiatan yang melibatkan interaksi dengan teman baru, mengikuti kegiatan di kampus ataupun di lingkungan tempat tinggalnya, dan responden dapat mencari informasi mengenai budaya atau norma yang berlaku di daerah yang tempati agar tidak bertentangan dengan budaya setempat.

3. Saran bagi Orang Tua

Saran untuk orang tua dengan anak yang sedang merantau untuk menempuh pendidikan diharapkan dapat memantau kegiatan, teman, atau hal-hal yang dilakukan oleh anak di daerah perantauan. Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwasanya kelekatan seorang remaja khususnya mahasiswa yang sedang memasuki perkuliahan sudah mulai meluas dan bergeser yaitu mencari kedekatan dengan teman sebaya atau membentuk persahabatan sehingga orang tua dapat memantau teman atau sahabat dan orang yang dianggap dekat agar lingkungan anak dapat dipercaya dan memiliki teman yang baik. Selain itu, orang tua tidak perlu khawatir jika anak yang sudah memasuki bangku kuliah mulai mandiri dan mulai mencari kedekatan dengan temannya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustian, H. (2006). *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja.* Bandung: Refika Aditama.

al-Kariimah, G. Q. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi. *Prosiding Psikologi , 3* (1), 166-172.

Al-khatib, D. B., Awamleh, D. H., & Samawi, D. F. (2012). Student's Adjustment to College At Albalqa Applied University. *American International Journal of Contemporary Research , 2* (11), 7-16.

Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baker, R. W., & Siryk, B. (1984). Measuring Adjustment to College. *Journal of Counseling Psychology , 31* (2), 179-189.

Baker, R. W., & Siryk, B. (1989). *The Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ).* Los Angeles: Western Psychological Services.

Boeree, G. (2008). *Psikologi Sosial.* Yogyakarta: Primasophie.

Cohen, L. H., McGowan, J., Stephanie, F., & Rose, S. (1984). Positive Life Events and Social Support and the Relationship Between Life Stress and Psychological Disorder. *American Journal of Community Psychology , 12* (5), 568-587.

Cohen, S., & Hoberman, H. M. (1983). Positive Events and Social Support as Buffers of Life Change Stress. *Journal of Applied Social Psychology , 13* (2), 99-125.

Cutrona, C. E. (1984). Social Support and Stress in the Transition to Parenthood. *Journal of Abnormal Psychology , 93* (4), 378-390.

DeAndrea, D. C., Ellison, N. B., LaRose, R., Steinfield, C., & Fiore, A. (2011). Serious social media: On the use of social media for improving students' adjustment. *Internet and Higher Education* , 1-9.

Dennis, J. M., Phinney, J. S., & Chuateco, L. I. (2005). The Role of Motivation, Parental Support and Peer Support in the Academic Success of Ethnic Minority First-generation College Students. *Journal of College Student Development , 46* (3), 223-236.

Devinta, M., Hidayah, N., & Hendrastomo, G. (2015). Fenomena Culture Shock (Gegar Budaya) pada Mahasiswa Perantau di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi* , 1-15.

Estiane, U. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat Terhadap PenyesuaianSosial Mahasiswa Baru di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental , 4* (1), 29-40.

Friedlander, L. J., Reid, G. J., Shupak, N., & Cribbie, R. (2007). Social Support, Self-Esteem, and Stress as Predictors of Adjustment to University Among First-Year Undergraduates. *Journal of College Student Development , 48* (3), 259-274.

Gerdes, H., & Mallinckrodt, B. (1994). Emotional, Social, and Academic Adjustment of College Students: A Longitudinal Study of Retention. *Journal of Counseling & Development , 72*, 57-64.

Gray, R., Vitak, J., Easton, E. W., & Ellison, N. B. (2013). Examining social adjustment to college in the age of social media: *Computers and Education , 67*, 193-207.

Gunarta, M. E. (2015). Konsep Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Sosial Mahasiswa Pendatang Di. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia , 4* (2), 183 - 194.

Handika, C. (2017). *Hubungan Antara Acceptance of Disability dan Dukungan Sosial pada Penyandang Disabilitas Tidak dari Lahir*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.

Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Jakarta: Erlangga.

Irfana. (2016). *Kelekatan Orang Tua dan Penyesuaian Diri Terhadap Universitas Islam Indonesia*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.

Iruloh, B. R., & Ukaegbu, H. M. (2017). Social Support, Coping Strategies and Academic Adjustment of First Year University Undergraduates in Rivers State, Nigeria. *British Journal of Psychology Research , 5* (1), 21-31.

Junker, S. (2011). Linking Health Communication with Social Support. *Mattson's Health as Communication Nexus* , 181-218.

Mudhovizi, P. (2012). Social and Academic Adjustment of First-Year. *Journal Social Science , 33* (2), 251-259.

Nurdin. (2009). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan , 9* (1), 86-108.

Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia.* Jakarta: Salemba Humanika.

Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rozali, Y. A. (2015). Hubungan Efikasi Diri Akademik dan Dukungan Sosial Orangtua dengan Penyesuaian Diri Akademik Pada Mahasiswa UEU Jakarta. *Jurnal Psikologi , 13* (1), 65-69.

Rufaida, H., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Rantau dari Sumatera di Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati , 7* (3), 217-222.

Santrock, J. W. (2011). *Life Span Development.* Jakarta: Erlangga.

Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2012). *Health Psychology Biopsychosocial Interactionst 7nd edition.* Asia: John Willet & Sons.

Schneiders, A. A. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health.* New York: Rinehart and Winston.

Sharma, B. (2012). Adjustment and Emotional Maturity Among First Year College Student. *Pakistan Journal of Social and Clinical Psychology , 10* (2), 32-37.

Steinfield, C., Ellison, N. B., & Lampe, C. (2008). Social capital, self-esteem, and use of online social network sites. *Journal of Applied Developmental Psychology , 29*, 434–445.

Uni Rank. (2018). Retrieved Januari 23, 2018, from Top Universities in Indonesia: https://www.4icu.org/id/

Untari, S. (2012). Studi tentang citra raga dan penyesuaian sosial terhadap teman laki-laki pada siswi SMA pedesaan dan perkotaan. *Telenta Psikologi , 1* (5), 151-165.

Widodo, P. B. (2006). Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri untuk Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro , 3* (1), 1-9.

Zimet, G. D., & Mitchell, J. C. (2000). Psychometric Properties of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support in Urban Adolescents. *American Journal of Community Psychology , 28* (3), 391.

Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, K. G. (1988). The Multidimentional Scale Of Perceived Social Support. *Journal Of Personality Assesment , 52* (1), 30-41.

LAMPIRAN 1

Skala *Blue Print*

Dukungan Sosial dan Adaptasi Kehidupan Kampus

Skala *Blue Print*

Skala Dukungan Sosial

NO	ASPEK	AITEM	JENIS AITEM
1.	**Aspek Keluarga**	Keluarga saya berusaha untuk membantu saya.	*Favorable*
		Ketika saya membutuhkan bantuan, keluarga saya memberikan dukungan kasih sayang.	*Favorable*
		Keluarga saya mau mendengarkan ketika saya ada masalah	*Favorable*
		Keluarga saya membantu saya dalam membuat keputusan.	*Favorable*
2.	**Aspek Teman Sebaya** .	Teman-teman saya bersungguh-sungguh dalam membantu saya	*Favorable*
		Teman-teman saya dapat saya andalkan ketika hal buruk menimpa saya	*Favorable*
		Saya memiliki teman-teman untuk berbagi suka dan duka	*Favorable*
		Saya dapat menceritakan permasalahan yang sedang saya hadapi dengan teman-teman saya.	*Favorable*
3.	**Aspek *Significant Others***	Ada seseorang yang sangat dekat, yang selalu siap ketika saya meminta bantuan.	*Favorable*
		Saya memiliki seseorang yang sangat dekat untuk berbagi suka dan duka	*Favorable*

		Ada seseorang yang sangat dekat, yang menjadi sumber kenyamanan bagi saya.	*Favorable*
		Ada seseorang yang sangat dekat, yang peduli mengenai perasaan saya.	*Favorable*

Skala Adaptasi Kehidupan Kampus

NO	ASPEK	AITEM	JENIS AITEM
1.	**Penyesuaian Akademik**	Saya berupaya untuk mengikuti kegiatan akademik yang ada di kampus	*Favorable*
		Saya puas dengan situasi akademik yang ada di kampus	*Favorable*
		Saya puas dengan program di perkuliahan	*Favorable*
		Saya kurang maksimal dalam mengikuti perkuliahan	*Unfavorable*
		Saya kurang berusaha dalam hal akademik	*Unfavorable*
		Saya kurang bersemangat dalam mengikuti perkuliahan	*Unfavorable*
2.	**Penyesuaian Sosial**	Saya terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial di kampus	*Favorable*
		Saya memiliki kelompok pertemanan di kampus	*Favorable*
		Saya memiliki kemampuan berinteraksi yang memadai ketika di kampus	*Favorable*
		Saya senang dengan kegiatan mahasiswa di luar perkuliahan	*Favorable*
		Jika bertemu dengan teman baru saya akan menjalin pertemanan	*Favorable*
		Saya senang dengan pergaulan sosial yang ada di kampus	*Favorable*
		Saya merasa terasing ketika bertemu teman lain	*Unfavorable*

		di kampus	
3.	**Penyesuaian Diri secara Emosional**	Saya merasa gugup ketika di kampus	*Unfavorable*
		Saya kesulitan untuk mengendalikan emosi	*Unfavorable*
		Suasana hati saya mudah berubah	*Unfavorable*
		Saya lebih mudah marah	*Unfavorable*
		Pola tidur saya tidak teratur	*Unfavorable*
		Saya merasa kesehatan saya baik-baik saja	*Favorable*
4.	**Kelekatan dengan Institusi**	Saya senang mengikuti perkuliahan di program studi yang saya pilih	*Favorable*
		Saya terpikir untuk mengundurkan diri dari program studi saat ini	*Unfavorable*
		Saya berpikir untuk pindah ke perguruan tinggi yang lain	*Unfavorable*
		Saya berharap dapat menyelesaikan perkuliahan sampai selesai	*Favorable*
		Saya senang dengan keputusan saya untuk berkuliah di program studi yang saya pilih	*Favorable*

LAMPIRAN 2

Skala Uji Coba (*Tryout)*

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Kampus Terpadu. Jl. Kaliurang Km 14,5 Sleman

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Dewi Handayani, mahasiswa Universitas Islam Indonesia, program studi Psikologi. Saya memohon kesedian saudara/saudari untuk membantu saya dengan mengisi kuisioner ini dengan jujur dan benar sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran yang saudara/saudari rasakan saat ini. Jawaban-jawaban yang saudara/saudari berikan merupakan informasi sangat penting dan berharga, oleh karenanya saudara/saudari tidak perlu ragu dalam menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban saudara/saudari dijamin oleh etika akademik penelitian kami.

Terima kasih atas kesediaan, kesungguhan dan kejujuran saudara/saudari dalam menjawab setiap pertanyaan. Mudah-mudahan Allah *Subhanallahu wa Ta'ala* membalas kebaikan saudara/saudari dengan kebaikan yang lebih banyak, aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti

Dewi Handayani

IDENTITAS DIRI

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan

Angkatan :

Prodi/Jurusan :

Usia :

Asal :

Lamanya tinggal di Yogyakarta:

Dengan ini, saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian dengan jujur sesuai dengan keadaan saya saat ini.

Yogyakarta, 2018

.....

PETUNJUK PENGISIAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner Bagian A

Bacalah setiap pernyataan di dalam kuesioner ini dengan seksama. Anda diminta memilih salah satu dari beberapa pilihan jawaban dari pernyataan dengan cara memberi tanda (X) atau (√) pada pilihan jawaban tersebut. **Dalam hal ini tidak ada penilaian baik dan buruk juga tidak ada jawaban benar dan salah.** Terdapat 4 pilihan jawaban sebagai berikut :

STS Jika anda merasa **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.

TS Jika anda merasa **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.

S Jika anda merasa **Setuju** dengan pernyataan tersebut.

SS Jika anda merasa **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut.

- **Selamat Mengerjakan -**

No.	Pernyataaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1.	Keluarga saya berusaha untuk membantu saya.				
2.	Ketika saya membutuhkan bantuan, keluarga saya memberikan dukungan kasih sayang.				
3.	Keluarga saya mau mendengarkan ketika saya ada masalah				
4.	Keluarga saya membantu saya dalam membuat keputusan.				
5.	Teman-teman saya bersungguh-sungguh dalam membantu saya				
6.	Teman-teman saya dapat saya andalkan ketika hal buruk menimpa saya				
7.	Saya memiliki teman-teman untuk berbagi suka dan duka				
8.	Saya dapat menceritakan permasalahan yang sedang saya hadapi dengan teman-teman saya.				
9.	Ada seseorang yang sangat dekat, yang selalu siap ketika saya meminta bantuan.				
10.	Saya memiliki seseorang yang sangat dekat untuk berbagi suka dan duka				
11.	Ada seseorang yang sangat dekat, yang menjadi sumber kenyamanan bagi saya.				
12.	Ada seseorang yang sangat dekat, yang peduli mengenai perasaan saya.				

BAGIAN B

No.	Pernyataaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1.	Saya berupaya untuk mengikuti kegiatan akademik yang ada di kampus				
2.	Saya puas dengan situasi akademik yang ada di kampus				
3.	Saya puas dengan program di perkuliahan				
4.	Saya kurang maksimal dalam mengikuti perkuliahan				
5.	Saya kurang berusaha dalam hal akademik				
6.	Saya kurang bersemangat dalam mengikuti perkuliahan				
7.	Saya terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial di kampus				
8.	Saya memiliki kelompok pertemanan di kampus				
9.	Saya memiliki kemampuan berinteraksi yang memadai ketika di kampus				
10.	Saya senang dengan kegiatan mahasiswa di luar perkuliahan				
11.	Jika bertemu dengan teman baru saya akan menjalin pertemanan				
12.	Saya senang dengan pergaulan sosial yang ada di kampus				

13.	Saya merasa terasing ketika bertemu teman lain di kampus				
14.	Saya merasa gugup ketika di kampus				
15.	Saya kesulitan untuk mengendalikan emosi				
16.	Suasana hati saya mudah berubah				
17.	Saya lebih mudah marah				
18.	Pola tidur saya tidak teratur				
19.	Saya merasa kesehatan saya baik-baik saja				
20.	Saya senang mengikuti perkuliahan di program studi yang saya pilih				
21.	Saya terpikir untuk mengundurkan diri dari program studi saat ini				
22.	Saya berpikir untuk pindah ke perguruan tinggi yang lain				
23.	Saya berharap dapat menyelesaikan perkuliahan sampai selesai				
24.	Saya senang dengan keputusan saya untuk berkuliah di program studi yang saya pilih				

LAMPIRAN 3

Tabulasi Data Uji Coba (*Tryout)*

Dukungan Sosial dan Adaptasi Kehidupan Kampus

Tabulasi Data Uji Coba (*Tryout)* Dukungan Sosial

R	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	D10	D11	D12	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	36
3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	41
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40
5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	45
6	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42
7	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	42
8	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	44
9	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
10	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	45
11	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	42
12	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	43
13	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	41
14	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	41
15	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	44
16	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	45
17	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	41
18	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
20	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	45
21	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	36
22	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	36
23	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	36
24	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
25	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	41
26	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	3	40
27	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	41
28	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	44
29	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
30	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	37
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38
33	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
34	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	43
35	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
36	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	40
37	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	36
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
39	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	39

40	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	43
41	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	39
42	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	42
43	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	41
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
45	4	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	35
46	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	43
47	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
48	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
49	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	46
50	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	45
51	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
52	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	36
53	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	40
54	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
55	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	39
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
57	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
58	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39
59	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	35
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
61	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
62	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
63	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
64	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	43
65	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	36
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
67	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	42
68	4	4	3	4	3	3	3	2	1	2	2	2	33
69	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

Tabulasi Data Uji Coba (*Tryout)* Adaptasi Kehidupan Kampus

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3
4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
5	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4
6	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3
7	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3
8	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3
12	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
13	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3
14	4	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	4
15	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
18	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2
19	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3
20	3	3	3	2	1	1	3	4	4	3	3	3
21	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
24	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
26	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4
28	2	4	4	1	3	2	2	1	3	3	4	4
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3
31	4	3	3	1	1	3	3	3	4	4	4	4
32	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
33	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3
34	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3
35	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3
36	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
37	3	1	2	1	1	2	3	4	3	3	3	3
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3

40	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3
41	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
42	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4
43	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3
44	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2
46	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
49	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3
50	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
51	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
53	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
54	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3
56	4	3	3	1	2	2	3	4	4	4	4	4
57	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
59	3	3	3	1	1	2	3	1	3	3	3	3
60	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4
61	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
62	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
63	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
65	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2
66	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
67	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3
68	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
69	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3
70	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4

R	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	TOTAL
1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	67
2	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	77
3	3	3	2	1	2	1	3	3	3	4	4	3	67
4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	76
5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	74
6	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	81
7	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	78
8	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	66
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	72
10	2	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	73
11	4	3	4	2	2	1	2	4	4	3	4	4	72
12	3	3	1	2	2	1	2	3	2	2	4	2	59
13	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	67
14	2	1	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	72
15	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	66
16	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	68
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	69
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
20	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	71
21	4	4	3	2	2	1	3	4	4	4	4	4	82
22	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	72
23	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	70
24	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	72
25	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	78
26	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	76
27	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	76
28	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	74
29	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	75
30	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	76
31	4	3	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	76
32	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	71
33	2	2	1	1	3	2	3	3	3	4	3	3	59
34	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	71
35	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	80
36	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	61
37	2	3	2	3	3	1	3	4	4	4	4	4	66
38	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	65
39	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	70
40	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	80
41	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	69

42	4	3	4	1	4	2	3	3	2	3	2	4	75
43	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	72
44	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	67
45	3	2	1	2	3	1	2	3	2	2	4	3	58
46	3	4	3	3	4	1	3	4	4	2	4	4	72
47	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	75
48	3	2	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	73
49	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	83
50	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	82
51	3	3	2	2	2	1	3	3	4	3	4	4	69
52	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	76
53	2	2	3	2	3	1	2	4	4	2	4	4	66
54	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	73
55	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	79
56	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	80
57	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	74
58	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	92
59	4	3	3	2	2	1	2	4	3	3	4	4	64
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
61	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	67
62	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	74
63	4	4	3	4	4	1	4	4	3	2	4	4	88
64	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	90
65	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	67
66	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	82
67	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	80
68	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	72
69	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	67
70	4	2	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	82

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas dan Reliabiltas Skala Uji Coba *(Tryout)*

Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Uji Coba (*Tryout)*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	37.03	14.550	.419	.836
D2	36.97	15.072	.293	.843
D3	37.17	13.651	.577	.825
D4	37.33	14.369	.291	.848
D5	37.64	14.146	.492	.831
D6	37.64	13.711	.623	.823
D7	37.41	13.695	.579	.825
D8	37.73	14.288	.352	.842
D9	37.47	12.688	.609	.821
D10	37.40	12.910	.676	.816
D11	37.31	13.146	.599	.822
D12	37.37	12.961	.596	.822

Validitas dan Reliabilitas Skala Adaptasi Kehidupan Kampus Uji Coba (*Tryout)*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	70.06	48.721	.494	.822
P2	70.37	48.585	.520	.821
P3	70.43	48.857	.481	.822
P4	70.77	49.048	.326	.828
P5	70.64	47.566	.447	.823
P6	70.37	48.701	.387	.825
P7	70.71	49.077	.426	.824
P8	70.46	52.831	-.038	.844
P9	70.47	49.093	.440	.824
P10	70.37	48.875	.509	.822
P11	70.16	49.584	.437	.824
P12	70.30	49.257	.484	.823
P13	70.36	48.552	.446	.823
P14	70.40	48.301	.414	.824
P15	70.51	46.108	.548	.817
P16	70.69	46.682	.482	.821
P17	70.41	48.159	.351	.828

P18	71.40	51.548	.054	.843
P19	70.36	47.045	.624	.816
P20	70.03	48.956	.484	.822
P21	69.89	49.204	.337	.827
P22	70.13	50.664	.157	.836
P23	69.66	51.301	.224	.831
P24	69.91	49.442	.410	.825

Lampiran 5

Tabulasi Data Penelitian

Dukungan Sosial dan Adaptasi Kehidupan Kampus

Tabulasi Data Penelitian Skala Dukungan Sosial

R	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	D10	D11	D12	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	46
2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	41
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
7	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	34
8	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	43
9	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	43
10	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	42
11	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	37
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	40
13	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	35
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
15	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	38
16	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
18	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	1	2	30
19	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	41
20	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	38
21	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
22	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	37
23	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	42
24	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	27
25	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	39
26	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
27	4	4	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	39
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
29	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37
30	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	41
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
32	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	38
33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	44
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
35	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	42
36	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
37	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	39
38	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	36
39	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	43

40	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
41	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	36
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
43	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
44	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	42
45	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
46	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	43
47	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	38
48	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	43
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
50	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	36
51	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
53	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	45
54	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	42
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
56	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36
57	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
58	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	38
59	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	30
60	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	40
61	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	38
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
63	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	45
64	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
65	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
66	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	37
67	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
68	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	39
69	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	34
70	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	45
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
72	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	36
73	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	42
74	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	42
75	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	37
76	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	44
77	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	39
78	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
79	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	46
80	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	40
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36

82	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
83	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	42
84	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	44
85	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	41
86	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	36
87	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
88	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	42
89	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	42
90	4	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	32
91	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	41
92	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	43
93	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	34
94	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
95	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	43
96	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	39
97	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	43
98	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40
99	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	44
100	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
101	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	44
102	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	41
103	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	30
104	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	39
105	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	43
106	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	36
107	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
108	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	33
109	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
111	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	41
112	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	34
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
114	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	32

Tabulasi Data Penelitian Skala Adaptasi Kehidupan Kampus

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P9	P10	P11	P12
1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3
5	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3
6	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
7	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
8	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
11	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
12	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3
13	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2
14	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
15	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
17	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
18	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2
20	4	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3
21	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
22	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
23	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3
26	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3
27	4	2	2	1	1	1	2	3	4	3	3
28	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2
29	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3
30	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
31	4	3	3	1	1	2	4	4	4	4	4
32	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
34	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4
35	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
38	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

41	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3
42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3
45	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3
46	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
47	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3
48	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4
49	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3
50	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
51	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
53	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
54	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3
55	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
56	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
57	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4
58	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2
59	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2
60	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	3
61	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2
62	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3
63	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
66	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
67	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
68	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3
69	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3
70	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
71	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4
72	4	3	3	4	4	4	1	3	2	4	2
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3
75	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
76	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
77	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	3
80	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
81	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
82	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3

83	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3
84	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
85	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2
86	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
89	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
90	4	4	2	2	2	4	3	4	3	4	4
91	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
93	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2
94	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
95	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
96	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
97	3	4	4	2	2	1	3	4	4	4	3
98	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
99	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4
100	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
101	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4
102	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
103	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2
104	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
105	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3
106	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
107	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
108	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
109	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
110	3	3	3	1	1	1	3	2	3	3	3
111	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4
112	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

R	P13	P14	P15	P16	P17	P19	P20	P21	P24	TOTAL
1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	74
2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	52
5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	66
6	3	3	2	2	2	3	4	4	4	63
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	68
8	3	3	2	2	2	3	3	3	3	52
9	2	3	2	2	2	3	3	4	3	57
10	4	4	3	3	3	4	4	4	4	71
11	3	3	2	2	2	2	3	4	3	49
12	1	1	1	1	1	4	4	4	4	51
13	4	4	2	2	3	2	3	3	2	52
14	3	3	2	1	1	3	4	4	3	63
15	2	3	1	1	2	3	4	4	4	59
16	3	3	2	2	3	3	3	3	3	57
17	3	4	3	3	3	3	3	4	3	68
18	2	3	2	3	3	3	4	4	4	58
19	3	3	2	2	3	2	3	4	3	56
20	3	3	4	4	4	3	3	4	4	64
21	2	2	2	2	2	2	3	3	3	54
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
23	2	4	4	4	4	3	4	4	4	69
24	3	3	2	2	3	2	3	3	3	57
25	3	4	2	2	2	3	4	4	4	64
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
27	1	3	1	1	1	4	3	1	2	43
28	2	3	2	2	3	2	3	3	3	49
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
30	4	3	4	4	4	3	3	4	3	63
31	2	3	3	3	3	3	4	4	4	63
32	3	2	2	3	3	3	4	4	4	61
33	4	4	3	3	3	3	3	3	4	64
34	4	4	3	2	3	2	4	4	4	68
35	3	3	4	2	3	2	3	3	3	59
36	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
37	3	3	3	3	3	2	3	4	4	60
38	3	3	3	2	2	2	3	4	3	59
39	4	4	4	3	4	2	4	4	4	69
40	3	3	2	3	3	2	3	4	4	60
41	3	1	2	2	2	4	4	4	4	63

42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
43	3	3	3	2	2	3	3	2	3	57
44	4	3	4	3	4	3	4	4	4	65
45	4	3	3	3	3	3	4	4	4	65
46	3	3	3	2	2	4	4	4	4	65
47	2	4	4	4	4	3	2	3	4	65
48	3	3	2	3	3	4	3	4	4	67
49	3	3	3	3	3	3	4	4	4	64
50	3	3	2	2	2	2	2	3	3	46
51	3	2	2	3	2	2	4	4	4	59
52	3	3	3	3	3	3	4	3	4	60
53	4	3	3	3	4	4	4	4	4	73
54	4	4	4	4	4	3	3	4	4	67
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
56	2	3	2	2	3	4	4	4	4	62
57	3	2	2	2	2	3	3	3	3	54
58	2	3	2	2	3	2	3	2	3	48
59	3	3	3	2	2	2	3	4	4	54
60	3	3	3	3	2	3	3	4	3	51
61	2	2	2	3	2	3	4	3	4	52
62	2	2	1	1	1	4	3	3	3	48
63	3	3	3	3	4	3	3	2	3	56
64	4	4	3	3	3	3	3	4	4	64
65	3	3	2	2	2	3	3	3	3	55
66	3	3	2	2	3	2	3	3	3	54
67	3	3	3	3	3	2	3	4	4	63
68	3	3	4	3	3	2	3	3	3	60
69	2	3	3	4	4	3	3	4	4	58
70	4	2	4	4	4	3	4	4	3	63
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
72	4	4	3	3	3	4	4	3	4	66
73	4	3	3	2	2	3	3	4	3	60
74	3	3	2	2	2	2	4	4	4	55
75	3	3	2	3	3	2	3	3	4	60
76	2	3	2	3	3	3	4	4	4	61
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
78	3	3	2	2	2	3	3	4	3	58
79	4	4	4	4	4	3	4	4	4	72
80	3	3	3	1	2	3	3	3	3	55
81	4	4	4	4	4	3	3	4	3	65
82	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
83	3	3	3	3	4	3	4	4	4	65

84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
85	3	3	3	3	3	3	4	3	3	63
86	2	2	3	3	3	1	3	3	3	54
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
88	2	2	3	3	3	3	3	3	4	57
89	3	2	2	2	2	3	3	4	4	54
90	3	3	2	1	1	2	4	4	4	60
91	2	3	2	2	3	3	3	3	3	57
92	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
93	3	2	1	2	3	3	3	3	3	50
94	3	3	3	2	2	3	3	3	3	56
95	2	2	3	3	3	3	3	4	3	56
96	4	3	3	3	3	3	4	4	4	63
97	1	1	1	2	2	4	3	1	4	53
98	4	4	3	3	3	3	4	4	4	66
99	3	3	4	4	4	4	4	4	4	72
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
101	4	4	4	3	4	3	4	4	4	72
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
103	2	2	3	3	2	2	2	3	3	50
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
105	3	3	4	4	4	4	3	4	4	70
106	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
107	3	3	2	2	3	3	3	3	3	59
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
109	2	3	3	2	2	4	3	3	4	62
110	2	3	2	2	2	3	3	3	3	49
111	4	4	4	3	3	4	3	3	2	64
112	3	3	3	4	4	3	4	2	3	61
113	3	3	2	3	3	2	3	3	4	59
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Validitas dan Reliabiltas Skala Penelitian

Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	114	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	114	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	36.05	17.838	.311	.845
D2	36.09	17.125	.457	.836
D3	36.18	17.491	.320	.845
D4	36.40	17.234	.333	.846
D5	36.66	16.988	.524	.832
D6	36.70	16.353	.540	.830
D7	36.49	15.969	.594	.826
D8	36.73	16.058	.532	.831
D9	36.57	15.734	.617	.824
D10	36.48	15.721	.663	.821
D11	36.55	15.789	.596	.825
D12	36.59	15.713	.615	.824

Validitas dan Reliabilitas Skala Adaptasi Kehidupan Kampus

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	114	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	114	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	56.77	38.160	.385	.841
P2	57.00	38.956	.327	.843
P3	57.02	38.920	.331	.843
P4	57.40	36.756	.449	.838
P5	57.22	36.474	.481	.837
P6	57.12	35.436	.643	.829
P7	57.52	39.473	.198	.848
P9	57.06	38.217	.435	.839
P10	57.16	39.338	.211	.848
P11	56.91	38.258	.451	.839
P12	57.11	37.918	.441	.839
P13	57.13	36.345	.498	.836
P14	57.10	37.822	.354	.843
P15	57.32	34.947	.582	.831
P16	57.39	35.513	.531	.834
P17	57.22	35.394	.548	.833
P19	57.16	38.524	.280	.846
P20	56.76	38.005	.452	.839
P21	56.66	37.324	.433	.839

P24	56.64	37.825	.453	.838

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
skor_duk	114	100.0%	0	0.0%	114	100.0%
skor_peny	114	100.0%	0	0.0%	114	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor_duk	.073	114	.190	.979	114	.075
skor_peny	.075	114	.153	.990	114	.602

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
skor_peny * skor_duk	114	100.0%	0	0.0%	114	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
skor_peny * skor_duk	Between Groups	(Combined)	1173.344	18	65.186	1.779	.039
		Linearity	659.520	1	659.520	17.995	.000
		Deviation from Linearity	513.824	17	30.225	.825	.661
	Within Groups		3481.779	95	36.650		
	Total		4655.123	113			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
skor_peny * skor_duk	.376	.142	.502	.252

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		Skor_Duk	Skor_Peny
Skor_Duk	Pearson Correlation	1	.376**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	114	114
Skor_Adap	Pearson Correlation	.376**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	114	114

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Hasil Uji Hipotesis Setiap Aspek Dukungan Sosial dan Adaptasi Kehidupan Kampus

Correlations

		Family	skor_peny
Family	Pearson Correlation	1	.190*
	Sig. (1-tailed)		.021
	N	114	114
skor_adap	Pearson Correlation	.190*	1
	Sig. (1-tailed)	.021	
	N	114	114

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Correlations

		Friends	skor_peny
Friends	Pearson Correlation	1	.296**
	Sig. (1-tailed)		.001
	N	114	114
skor_adap	Pearson Correlation	.296**	1
	Sig. (1-tailed)	.001	
	N	114	114

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations

		Significant_others	skor_peny
Significant_others	Pearson Correlation	1	.321**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	114	114
skor_adap	Pearson Correlation	.321**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	114	114

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

LAMPIRAN 10

Analisis Tambahan Uji Beda (Anova)

Analisis Tambahan Uji Beda (Anova)

Test of Homogeneity of Variances

Skor_Adap

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.144	2	111	.322

ANOVA

Skor_Adap

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	37.441	2	18.720	.450	.639
Within Groups	4617.682	111	41.601		
Total	4655.123	113			

LAMPIRAN 11

Surat Ijin Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1), Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 12 Februari 2018

Nomor : 132 / Dek / 70/Div.Um.RT / II / 2018

Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi

Kepada Yth.

Rekor Universitas Islam Indonesia

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama	:	**DEWI HANDAYANI**
Nomor Mahasiswa	:	**14320222**
Judul Skripsi	:	*DUKUNGAN SOSIAL DAN PENYESUAIAN DIRI DI PERGURUAN TINGGI PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA YANG MERANTAU DI YOGYAKARTA*

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Drs. Sumedi P. Nugraha Ph.D., Psikolog.

Kampus Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang KM 14;5 Besi, Sleman, YOGYAKARTA 55584
Telp. 0274-898444, Ext. 2106, Fax. 0274-898444, Ext. 2106; E-mail:fpisb@uii.ac.id

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kampus Universitas Islam Indonesia, Gedung Rektorat, Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584
Telp. (0274) 898444 (Hunting); Fax. (0274) 898459; Http://www.uii.ac.id; E-mail: rektorat@uii.ac.id

Nomor : 600 /WR.I/70/DOSDM/II/2018
Hal : Pemberian izin penelitian

Kepada Yth.
Dekan
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.,

Menjawab surat Saudara nomor: 132/Dek/70/Div.Um.RT/II/2018 perihal: Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi, dengan ini disampaikan bahwa Pimpinan Universitas memberikan izin untuk mengadakan penelitian di lingkungan Universitas Islam Indonesia kepada :

Nama	:	Dewi Handayani
NIM	:	14320222
No. HP	:	085643010555
Program Studi	:	Psikologi
Judul Skripsi	:	Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi pada Mahasiswa Tahun Pertama yang Merantau di Yogyakarta
Dosen Pembimbing	:	Sumedi P Nugraha, B.A., M.Ed., M.Sc., Ph.D.

dengan catatan dalam pelaksanaannya tidak mengganggu kegiatan administrasi yang sedang berlangsung. Untuk itu saudara dipersilakan berkoordinasi dengan pimpinan unit tempat penelitian, sesuai prosedur yang berlaku pada unit tersebut.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 11 Jumadil Akhir 1439 H
27 Februari 2018 M
Wakil Rektor I,

Dr.-Ing. Ir. Ilya Fadjar Maharika, MA., IAI.

Tembusan disampaikan :
- Pimpinan Terkait,
- Dosen pembimbing Drs. Sumedi P. Nugraha, Ph.D, Psikolog,
- Sdr. Dewi Handayani.

26/02/2018 11:17

LAMPIRAN 12

Informed Consent

SKALA PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Perkenalkan saya Dew Handayani, mahasiswi Psikologi Universitas Islam Indonesia yang sedang menempuh tugas akhir

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir ini saya membutuhkan bantuan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan kriteria responden yaitu mahasiswa/i Universitas Islam Indonesia yang berusia 18 hingga 21 tahun.
Saya berharap saudara/i dalam mengisi kuesioner ini dapat memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang saudara/i rasakan. Jawaban yang saudara/i berikan merupakan informasi penting dan berharga. Kerahasiaan jawaban saudara/i akan dijamin oleh peneliti sesuai dengan etika akademik penelitian. Dan karena itu, saudara/i tidak perlu ragu dalam mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang saudara/i alami.

Terimakasih atas kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi setiap pernyataan. Mudah-mudahan Allah SWT memudahkan setiap urusan saudara/i dengan kebaikan yang berlipat ganda. Amin
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya,
Dew Handayani

Saya bersedia menjadi responden penelitian dengan tetap menjaga identitas diri saya ini

NAMA (Boleh Inisial)

REF

JENIS KELAMIN

- (•) Perempuan

USIA

18

2

SKALA PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Perkenalkan saya Desi Hapsyani, mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia yang saat ini sedang menempuh tugas akhir.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir ini, saya memohon bantuan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan kriteria responden adalah yaitu mahasiswa/i Universitas Islam Indonesia yang merantau di Yogyakarta angkatan 2017.
Saya sangat mengapresiasi kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan kejujuran dan kesungguhan yang sebenar-benarnya. Jawaban yang saudara/i berikan akan sangat berpengaruh pada informasi penting dan berharga dalam penelitian ini. Oleh karena itu, saudara/i tidak perlu ragu untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Semua data dan kerahasiaan identitas responden akan saya jaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Atas perhatian dan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya
Desi Hapsyani

Saya bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi identitas di bawah ini

NAMA (Boleh inisial)

A

JENIS KELAMIN

◉ Laki-laki

USIA

19

LAMPIRAN 13

Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Ahmad Rusdi Dr. S.Psi.,S.Sos.I., MA.Si
Instansi	: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII
Jabatan	: Dosen

Telah membaca instrumen penelitian berupa kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Tahun Pertama yang Merantau di Yogyakarta" oleh peneliti:

Nama	: Dewi Handayani
NIM	: 14320222
Program Studi	: Psikologi

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, adapun masukan untuk instrumen tersebut adalah:

1. Periksa alat ukur asalnya. Periksa translatingnya. Rubah aitem kalimat.
2. Lakukan uji terpakai.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk pengambilan data di lapangan.

Yogyakarta, 17 Januari 2018

Dosen

Ahmad Rusdi Dr. S.Psi.,S.Sos.I., MA.Si